

**PENGARUH ORGANISASI INTRA KAMPUS TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA STAIN
PALOPO**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Tadris Matematika
Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo**

Oleh,

**FITRIANI MUSTAKIM
NIM 08.16.12.0030**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PALOPO
2013**

**PENGARUH ORGANISASI INTRA KAMPUS TERHADAP PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA STAIN
PALOPO**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Tadris Matematika
Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo**

Oleh,

**FITRIANI MUSTAKIM
NIM 08.16.12.0030**

IAIN PALOPO
Dibawa Bimbingan :

1. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M
2. Andi Ika Prasasti Abrar, M.Pd.

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PALOPO
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

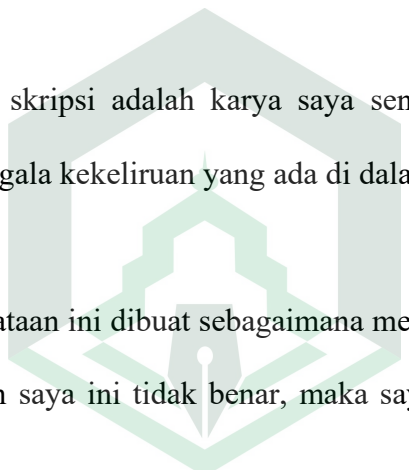
Nama : Fitriani Mustakim
NIM : 08.16.12.0030
Program Studi : Pendidikan Maematika
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang di tujukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.



IAIN PALOPO

Palopo, 2013

Yang membuat pernyataan,

Fitriani Mustakim
NIM 08.16.12.0030

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika STAIN Palopo* yang ditulis oleh **Fitriani Mustakim, NIM. 08.16.12.0030**, mahasiswa **Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo**, yang dimunaqasahkan pada hari Senin, 20 Mei 2013 M, bertepatan 10 Rajab 1434 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar S.Pd.

Palopo, 20 Mei 2013 M
10 Rajab 1434 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Prof. Dr. H. Nihaya M., M.Hum. | Ketua sidang | (.....) |
| 2. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. H. M. Arief R., M.Pd.,I. | Penguji I | (.....) |
| 4. Nursupiamin, S.Pd., M.Si. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Ahmad Syarief Iskandar.SE, MM. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Andi Ika Prasasti Abrar, S.Si., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

IAIN PALOPO

Mengetahui,

Ketua STAIN Palopo,

Ketua Jurusan Tarbiyah,

Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum.
NIP. 19511231 198003 1 017

Drs. Hasri, M.A.
NIP. 19521231 198003 1 036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika STAIN Palopo”

Yang ditulis oleh :

Nama : Fitriani Mustakim

NIM : 08.16.12.0030

Jurusan : Tarbiyah

Prog. Studi : Matematika

Disetujui untuk disajikan pada ujian munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M
NIP. 19781127 200312 1 003

Palopo,

Pembimbing II

Andi Ika Prasasti Abrar, S.Si., M.Pd
NIP. 19810624 200801 2 008



IAIN PALOPO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo
Di

Palopo

Assalamu alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan bimbingan terhadap skripsi mahasiswa tersebutdi bawah ini :

Nama : Fitriani Mustakim
NIM : 08.16.12.0030
Program Studi : Matematika
Judul Skripsi : “Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika STAIN Palopo”.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut, sudah layak untuk diujkan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

STAIN PALOPO

Pembimbing I

Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M
NIP. 19781127 200312 1 003

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nyalah, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Sholawat dan salam atas junjungan kita Nabi Muhammad saw, yang merupakan uswatun hasanah bagi kita semua umat Islam selaku para pengikutnya. Kepada keluarganya, sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa berada di jalannya.

Penulis menyadari bahwa sejak awal penulisan sampai kepada tahap penyelesaian skripsi ini ditemui berbagai kesulitan, hambatan dan tantangan. Akan tetapi dengan penuh keyakinan plus trilogi (doa, ibadah, dan ikhtiar), berkat ketekunan, kerja keras dan kesediaan dari berbagai pihak memberikan bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril sehingga Alhamdulillah skripsi ini dapat terwujud sebagaimana mestinya.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setulus-tulusnya, kepada :

1. Prof. Dr. H. Nihaya M., M. Hum., selaku Ketua STAIN Palopo beserta PK I, II, dan III
2. Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc, M.A., selaku Ketua STAIN Palopo Periode 2006 - 2010.

3. Teristimewa kepada orang tuaku tercinta ayahanda dan almarhuma ibunda tercinta Mustakim dan Sudarmi, yang telah mendidik dan mengasuh penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Sungguh penulis sadar tidak mampu membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt., Amin.

4. Drs. Hasri, MA., selaku Ketua jurusan Tarbiyah dan Drs. Nurdin Kaso, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo.

5. Drs. Nasaruddin, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika beserta para Dosen di Program Studi Matematika STAIN Palopo.

6. Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M dan Andi Ika Prasasti Abrar, M.Pd., masing-masing selaku Pembimbing I dan II, yang telah mengarahkan penulis dengan sabar, tulus, dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I dan Nursupiamin, S.Pd., M.Si., masing-masing selaku penguji I dan penguji II yang telah menjadi penguji pada ujian munaqasyah dan memberikan banyak pengetahuan serta nasihat yang membangun jiwa.

8. Bapak dan ibu dosen STAIN Palopo yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

9. Kepala kepastakaan STAIN Palopo beserta staf yang telah menyediakan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepastakaan dalam penyusunan skripsi ini.

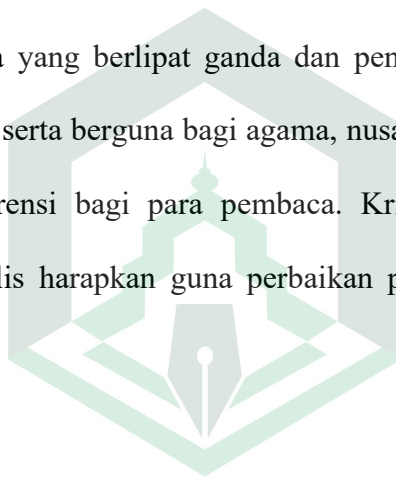
10. Yang tersayang suami dan anak, Irsan dan Ghaliyah Iftitah yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Kakak dan Adikku, Darfika dan Ainayah Al-Fatihah yang juga memberikan semangat kepada saya dan seluruh keluarga yang selama ini banyak membantu memberikan motivasi.

12. Teman-teman seperjuangan dalam suka dan duka selama menjalani studi serta pembuatan skripsi, terutama Program Studi Matematika angkatan 2008 yang selama ini membantu. Sahabat-sahabat dari PMII cabang Palopo terkhusus pengurus cabang periode 2011-2012 dan teman seperjuangan yang lain yang banyak memberikan masukan dan banyak memberi dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Semua teman-teman KKN angkatan XXV yang telah bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah swt jualah penulis bermohon semoga bantuan semua pihak, mendapat pahala yang berlipat ganda dan penulis berharap agar skripsi ini nantinya dapat diterima serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa, serta bermanfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Kritik dan saran yang sifatnya membangun juga penulis harapkan guna perbaikan penulis selanjutnya. Amin Ya Robbal 'Alamin.



IAIN PALOPO Palopo, 7 Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN SIMBOL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Organisasi Intra Kampus	7
B. Prestasi Belajar	14
C. Kerangka Pikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	25
B. Variabel Penelitian.....	25
C. Definisi operasional Variabel.....	26
D. Populasi dan sampel.....	26
E. Instrumen penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan data.....	32
G. Validitas dan Reliabilitas	32
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	42
A. Hasil Uji Instrumen.....	42
B. Hasil Analisis Deskriptif.....	45
C. Hasil Analisis Inferensial.....	51

BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

1. STAIN : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
2. MENWA : Resimen Mahasiswa
3. PRAMUKA : Praja Muda Karana
4. MAPALA : Mahasiswa Pecinta Alam
5. LPM : Lembaga Pusat Mahasiswa
6. KOPMA : Koperasi Mahasiswa
7. α : taraf signifikansi di baca alfa
8. Sp_1 : Jumlah Sampel pada tiap-tiap sub populasi
9. H_0 : Hipotesis Nol
10. H_1 : Hipotesis Alternatif
11. SPSS : Statistik Package For Social Science
12. Z_i : Skor Baku
13. E_i : Frekuensi yang diharapkan
14. nb : Jumlah sampel variansi terbesar
15. nk : Jumlah sampel variansi terkecil
16. ε : Nilai Residu
17. σ : Varians
18. k : Jumlah Kelas Interval
19. a : Konstanta / intercept
20. b : Koefisien regresi / slope

21. KD : Koefisien Determinasi
22. O_i : Frekuensi hasil pengamatan
23. x^2 : Harga Chi Kuadrat
24. dk : Derajat Kebebasan
25. Vb : Varians yang lebih besar
26. Vk : Varians yang lebih Kecil
27. Σ : Jumlah
28. % : Persen
29. X : Variabel Organisasi Intra
30. Y : Variabel Prestasi Belajar



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Angket Uji Coba

Lampiran 2 : Instrumen angket

Lampiran 3 : Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran 4 : Data Hasil Penelitian

Lampiran 5 : Lampiran Tabel Penolong

Lampiran 6 : Uji Normalitas Data untuk Organisasi Intra kampus

Lampiran 7 : Uji Normalitas Data untuk Prestasi Belajar Mahasiswa

Lampiran 8 : Uji Homogenitas

Lampiran 9 : Uji Data Analisis Deskriptif Statistik



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 : Jumlah dan Perincian Populasi	27
Tabel 3.2 : Nama-nama Mahasiswa yang Ikut Organisasi Intra kampus Periode 2012	31
Tabel 3.3 : Kategori Skor Organisasi Intra Kampus.....	36
Tabel 4.1 : Hasil Analisis Uji validitas Instrumen Pertama.....	42
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas kedua.....	43
Tabel 4.3 : Distribusi Skor Organisasi Intra Kampus.....	45
Tabel 4.4 : Distribusi Skor Organisasi Intra Kampus	46
Tabel 4.5 : Distribusi Skor Organisasi Intra Kampus	47
Tabel 4.6 : Distribusi Skor Organisasi Intra Kampus.....	48
Tabel 4.7 : Perolehan Prestasi Belajar Mahasiswa	49
Tabel 4.8 : Perolehan Presentase... Kategori Prestasi Belajar Mahasiswa.....	50
Tabel 4.9 : Nilai Varians Besar dan Kecil.....	52



ABSTRAK

Fitriani Mustakim 2013, “Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika STAIN Palopo.” Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah, STAIN Palopo. Pembimbing I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar. SE, MM., dan Pembimbing II, Andi Ika Prasasti Abrar, S.Si., M.Pd

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui gambaran organisasi intra kampus mahasiswa pendidikan matematika STAIN Palopo (2) untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika STAIN Palopo, (3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh organisasi intra kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika STAIN Palopo.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ek- post facto*. Dimana populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan matematika yang ikut dalam organisasi intra periode 2012 STAIN Palopo yang berjumlah 50 orang mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam mengambil jumlah sampel adalah dengan menggunakan teknik total sampling atau sampling jenuh. Bentuk instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala likert dan dokumentasi prestasi belajar yang berupa nilai IP yang dikonversika ke Skala 100.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa organisasi intra kampus mahasiswa pendidikan matematika STAIN Palopo memperoleh nilai rata-rata (mean) 57,4800, standar deviasi 4,11190. Sedangkan skor maksimum 70 dan skor minimum 50. Sedangkan untuk prestasi belajar matematika mahasiswa pendidikan matematika STAIN Palopo adalah memperoleh nilai rata-rata (mean) 75,2800, standar deviasi 5,30321, skor maksimum 86, skor minimum 67. Distribusi persentase prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika STAIN Palopo adalah 86% memperoleh nilai baik dan 14% memperoleh nilai baik sekali. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat baik antara variabel X dan Y. Sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y sebesar 68,06%. Jadi, kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x yaitu pengaturan waktu belajar matematika terhadap variabel Y yaitu hasil belajar matematika.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi mahasiswa intra kampus merupakan lembaga tempat pembelajaran diri. Selain itu, organisasi ini merupakan wahana bagi mahasiswa berempati dengan situasi yang terjadi di masyarakat. Organisasi mahasiswa membawa para anggotanya bersinggungan langsung dengan persoalan-persoalan sosial terutama menyangkut kesenjangan ekonomi, kecurangan, ketidakadilan, dan ketidakstabilan politik serta sekaligus mengugah rasa kritis mahasiswa untuk mencari solusi atas apa yang terjadi. Organisasi mahasiswa menjembatani domain menara gading kampus yang elitis dengan ruang masyarakat. Sehingga, ketika menghadapi problem kehidupan, mahasiswa tidak lagi canggung bergerumul dengan ruang baru, baik di masyarakat maupun di dunia kerja selepas lulus dari perguruan tinggi.¹

Dapat disimpulkan bahwa organisasi mahasiswa intra kampus merupakan sebuah wadah aktivitas kemahasiswaan untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu bagi para aktivis yang ada di dalam organisasi sehingga organisasi sangat penting guna memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih berkreaitivitas sekaligus wahana dan sarana pengembangan diri bagi mahasiswa dalam rangka memperoleh pengetahuan yang lebih ekspansif di luar bangku kuliah. Di samping itu salah satu faktor yang mempengaruhi cara belajar mahasiswa adalah

¹Yayat Djadmiko, *Perilaku Organisasi* (Bandung; Alfabeta; 2004) hal.3

pengalaman sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dan teman bergaulnya. Bagi mahasiswa yang aktif di organisasi intra kampus tentu memiliki cara belajar yang berbeda dengan mahasiswa pasif, dimana tidak memiliki aktivitas-aktivitas lain di luar kurikuler.

Biasanya, tidak sedikit mahasiswa aktivis organisasi yang relative lebih kritis, analitis dari pada mahasiswa pasif. Hal ini bisa jadi dipengaruhi tingginya intensitas kegiatan yang mengarah kepada pengembangan intelektual dan kretivitas yang mereka geluti di luar kurikuler atau waktu kuliah formal. Karena itu mereka menjadi lebih terlatih dalam berbicara, menulis, dan meluangkan waktunya untuk belajar. Jadi bagi mereka, organisasi adalah "kampus kedua" yang dapat menunjang belajar tersendiri.²

Di samping itu, organisasi kemahasiswaan intra kampus merupakan domain jembatan, maksudnya disini mahasiswa bisa menempa diri antara kehidupan masyarakat yang penuh dengan kecenderungan sosial dalam ruang lingkup apapun, dan juga organisasi kemahasiswaan melatih mahasiswa fokus terhadap 2 (dua) kesibukan yaitu lingkup kemahasiswaan dan lingkup realita masyarakat. Sebaliknya juga secara fenomenologis, tidak sedikit pula mahasiswa aktivis organisasi yang nilai akademisnya rendah dibanding mahasiswa pasif. Hal ini bisa jadi dipengaruhi oleh keterlanaan mereka dalam aktivitas-aktivitas praktis organisasi tanpa diikuti oleh bacaan-bacaan yang memadai yang dapat menunjang aktivitas kuliah mereka sehari-hari.

² *Opcit.* Hal. 9

Berdasarkan fenomena di atas, dapat melahirkan asumsi dikalangan mahasiswa bahwa organisasi kemahasiswaan disatu sisi dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan prestasi belajar mahasiswa, sebaliknya disisi lain, organisasi kemahasiswaan khususnya organisasi intra kampus justru menghambat aktivitas perkuliahan mahasiswa bahkan dapat mereduksi prestasi (nilai) akademis mahasiswa. Akan tetapi, anggapan bahwa organisasi dapat menghambat aktivitas kuliah dan mereduksi prestasi akademis mahasiswa adalah anggapan yang keliru dan tidak memiliki dasar yang kuat, karena walau bagaimanapun organisasi, kemahasiswaan tersebut adalah sebuah wadah, media, alat serta sarana transmisi (penyalur) minat, bakat dan potensi-potensi lain yang terpendam dalam diri mahasiswa untuk dikembangkan sehingga mencapai tujuan yang diinginkan yaitu tujuan belajar yang mengarah kepada perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik.³

Jadi, disini penulis menegaskan bahwa keberadaan organisasi mahasiswa menjadi penting karena manfaatnya justru akan kembali kepada mahasiswa itu sendiri. Mungkin ada yang takut ketika masuk organisasi waktunya untuk belajar akan terganggu yang pada akhirnya berpengaruh kepada lamanya studi. Penulis katakan memang ada sebagian kecil mahasiswa yang lalai kuliah akibat terlalu sibuk mengurus organisasi. Tapi kenyataan juga membuktikan, betapa banyak penggiat organisasi yang berhasil lulus tepat waktu, dan dengan indeks prestasi yang sangat memuaskan. Jadi, ini hanyalah masalah manajemen waktu.

³ *Opcit*, hal. 15

Di samping itu, ide dasar tentang pentingnya berorganisasi juga dapat kita jumpai dalam Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Ash Shaff (61) ayat 4:



Terjemahnya:

“ Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”⁴

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang “ Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika di STAIN Palopo ”.

B. Rumusan Masalah

Dalam melakukan sebuah penelitian, maka sudah tentu peneliti harus mengacu pada masalah yang akan diteliti oleh sebab itu bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka peneliti perlu merumuskan masalah untuk selanjutnya dibahas dalam penelitian ini yaitu:

⁴ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Semarang: Karya Toha Putra, 1996) h.1120

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI: tentang Pendidikan*. (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI: 2006), h. 5.

- a. Bagaimana gambaran mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus Pendidikan Matematika di STAIN Palopo ?
- b. Seberapa besar prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan di STAIN Palopo ?
- c. Apakah ada pengaruh organisasi intra kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan Matematika di STAIN Palopo ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui gambaran organisasi intra kampus Mahasiswa Pendidikan Matematika di STAIN Palopo ?
2. Untuk mengetahui prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika di STAIN Palopo ?
3. Untuk mengetahui pengaruh organisasi intra kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan Matematika di STAIN Palopo ?

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh organisasi intra kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa.

2. Secara praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan mahasiswa pada umumnya. Di samping itu bagi peneliti akan lebih termotivasi untuk meneliti lebih lanjut.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Organisasi Intra Kampus dapat Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Matematika STAIN Palopo” dan untuk menguji hipotesis ini secara statistik dirumuskan sebagai berikut :

$$H_0 : \beta = 0 \text{ lawan } H_1 : \beta \neq 0$$

Dimana β adalah parameter dari Pengaruh Organisasi Intra Kampus.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Organisasi Intra Kampus

Organisasi intra kampus merupakan sebuah organisasi kemahasiswaan yang memiliki peran penting dalam Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI),

- a. MPM yaitu Majelis Permusyawaratan Mahasiswa yang merupakan lembaga tertinggi yang ada di kampus.
- b. BEM yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa yang merupakan lembaga tinggi yang ada di kampus.
- c. UKM yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa yang merupakan lembaga yang bersifat otonom.
- d. Pada tingkat jurusan dibentuk HMJ yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan
- e. Pada tingkat Program Studi dibentuk HMPS yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi
- f. KPM yaitu Komisi Pemilihan Mahasiswa yang merupakan lembaga independen.

Lembaga Mahasiswa secara structural yaitu MPM, BEM, HMJ, HMPS memiliki hubungan koordinasi dengan UKK yang dimaksud terdiri dari: MENWA, PRAMUKA, MAPALA, dan LPM GRAFITY, KOPMA.⁶

⁶ STAIN Palopo. Pedoman Umum Organisasi kemahasiswaan, Orientasi Pengenalan Akademik (Palopo : STAIN Palopo, 2012)

1. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah merupakan suatu bagian dari suatu sistem yang lebih besar yaitu sistem sosial yang dipengaruhi dan mempengaruhi keadaan sekitarnya. Gejolak dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat sekarang ini sadar atau tidak, sangat mempengaruhi kehidupan dari suatu organisasi. Masyarakat sekarang ini mengalami perubahan sistem nilai dan karenanya juga mengalami perubahan perilaku social. Tanpa disadari perubahan pandangan mengenai pendidikan, pekerjaan dan penghidupan dan cara hidup dan mengalami perubahan dalam sistem kerja dan tujuan manusia bekerja. Banyak pegawai masuk kerja dengan menuntut jam kerja tertentu. Perubahan sistem sosial, politik dan ekonomi sedemikian cepatnya, sehingga dalam banyak hal ikut menentukan suatu organisasi.⁷ Diantaranya :

a. Peranan tingkah laku

Individu yang terlibat dalam suatu organisasi kemungkinan akan bergerak melalui proses penyesuaian diri. Ia laki-laki atau perempuan akan lebih mempelajari tentang tingkah laku yang diharapkandarinya dan jenis-jenis hasil apa yang diharapkan dan diberikan. Individu dengan demikian akan belajar mengenai perannya dalam organisasi. Peranan dapat dibedakan seperti memperkirakan cara

⁷ Indrawijaya Adam Ibrahim. *Perubahan dan Pengembangan Organisasi* (Bandung, Rineka cipta,1984), h.15.

atau ragam tingkah laku. Setiap posisi mempunyai suatu batasan tugas yang berbeda⁸.

b. Penyesuaian dan keberhasilan Organisasi

Dalam suatu hubungan yang penuh keberhasilan, keduanya yaitu baik organisasi dan individu mengatur permintaan dari yang lainnya. Hasilnya adalah keseimbangan organisasi dengan keduanya yaitu individu dan organisasi yang menimbulkan sedikit perbedaan saja. Kewenangan baru organisasi itu adalah faktor yang utama.⁹

c. Kepentingan dan tujuan individu

Kepentingan dan tujuan individu merupakan faktor yang esensial dalam pembentukan organisasi dan kelanjutannya. Dikarenakan individu dengan nilai-nilainya, berbagai kebutuhan dan tujuannya sehingga organisasi di bentuk dan selanjutnya untuk berfungsi. Pada akhirnya individu menentukan apakah keberadaan organisasi itu dan apa yang akan terjadi di masa akan datang. Melalui penyesuaian, para individu mengadakan penyesuaian diri terhadap organisasi dan pada gilirannya terhadap berbagai permintaannya. Hubungan yang penuh keberhasilan merupakan hasil dari suatu proses penyesuaian diri yang dijalankannya.¹⁰

d. Pengembangan organisasi

⁸ Opcit. Hal. 51

⁹ Hiks G. Herbert dan Gullet G. Ray, *Organisasi Teori dan Tingkah Laku* (Jakarta ; Bumi Aksara : 1975), h. 55

¹⁰ *Ibid.* 56

Akhir-akhir ini suatu pendekatan atau teknik baru dalam bidang perubahan organisasi. Pendekatan oleh sebagian ahli disebut dengan teknik manajemen tersebut dikenal dengan nama pengembangan organisasi atau organization development. Konsepsi pengembangan organisasi ini berkembang dari berbagai macam bidang ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha-usaha untuk mengadakan perubahan sehingga dapat lebih mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dan juga tuntutan agar organisasi dapat lebih lincah dalam memenuhi keinginan yang selalu berubah. Pusat perhatian dari pada pengembangan organisasi adalah pada perubahan dan inovasi¹¹. . Berikut beberapa pendapat tentang Pengembangan Organisasi adalah :

- 1) Warren Bennis mengemukakan, Pengembangan Organisasi adalah suatu jawaban terhadap perubahan, suatu strategi pendidikan yang rumit yang dimaksudkan untuk merubah kepercayaan, nilai-nilai dan struktur dari suatu organisasi, sehingga organisasi tersebut dapat lebih mampu menyesuaikan diri dengan teknologi, pasar (masyarakat, penulis) dan tantangan yang baru serta perputaran yang sangat cepat dari perubahan itu sendiri. Pengembangan Organisasi merupakan hal yang baru dan masih sedang berkembang, ia lahir satu decade yang lampau, karena masih berubah dan belum membaku. Masalah ini sampai sekarang belum juga terselesaikan.¹²
- 2) Richard Beckhart mengemukakan, Pengembangan Organisasi adalah suatu usaha, berencana, mencakup organisasi secara keseluruhan dan dikelola dari atas, untuk

¹¹ Opcit. hal. 75

¹² Opcit. hal. 37

meningkatkan efektivitas dan kesehatan organisasi, melalui intervensi berencana terhadap proses yang terjadi dalam organisasi, dengan mempergunakan pengetahuan yang berasal dari ilmu perilaku.¹³

3) Wendell French sebagai penengah dari pendapat di atas mengemukakan, Pengembangan Organisasi merupakan suatu usaha jangka panjang untuk meningkatkan kecakapan suatu organisasi dalam memecahkan persoalan dan kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi pada lingkungannya melalui bantuan dari konsultan, atau sering disebut dengan agen pembaharu, baik yang berasal dari luar maupun yang berasal dari dalam sendiri. Konsultan tersebut berasal dari kelompok penganut ilmu-ilmu perilaku.¹⁴

Pengembangan organisasi adalah suatu jawaban terhadap perubahan, suatu strategi pendidikan yang rumit yang dimaksudkan untuk merubah kepercayaan, nilai-nilai dan struktur dari suatu organisasi tersebut dapat lebih mampu menyesuaikan diri dengan teknologi, dan tantangan yang baru serta perputaran yang sangat cepat dari perubahan itu sendiri. Pengembangan organisasi merupakan hal yang baru dan masih sedang berkembang, ia lahir satu dekade yang lampau, karena masih berubah dan belum membaku.

e. Lingkungan yang relatif stabil

Lingkungan dimana fungsi-fungsi organisasi timbul mempunyai suatu efek yang luar biasa terhadap susuna organisasi formal yang tepat. Walaupun terdapat

¹³ *Ibid.* hal. 38

¹⁴ *Ibid.* hal. 39

berbagai kemungkinan bagi organisasi lingkungan yang tidak terhitung jumlahnya, rupanya hal tersebut didapat pada suatu rangkaian kesatuan yang stabil sampai dengan yang tidak stabil. Suatu pandangan pada kedua bagian rangkaian kesatuan ini dapat memberikan suatu kesatuan bagi kebanyakan gradasi di antaranya. Organisasi yang lingkungannya dipandang secara relative stabil yaitu yang banyak mendapatkan pengaruh-pengaruh lingkungan tetapi yang secara lambat berubah. Dalam perubahan lingkungan secara tepat pada akhirnya yang lain rangkaian kesatuan lingkungan ialah ketidakstabilan yang dengan cepat dapat menyusun, dan menghasilkan perubahan-perubahan yang seringkali dibutuhkan sehubungan dengan terdapatnya perubahan kebutuhan, keadaan organisasi demikian telah menggambarkan sebagai suatu dalam wujudnya.¹⁵

2. Pembentukan Gabungan dan Tujuan Organisasi

Pembentukan organisasi karena para individu mempunyai tujuan yang dapat mereka selesaikan dengan baik melalui kegiatan terorganisir. Akan tetapi, sebagai bentuk organisasi mereka itu mengembangkan kepribadiannya sendiri dari berbagai tujuan yang terlepas dari tujuan manusia yang menyusun organisasi dan anggota biasanya saling melengkapi. Secara tradisional organisasi telah diasumsikan terdiri dari para pemilik, para manajer, dan para anggota.

Suatu jalur yang menggambarkan hubungan di antara para anggota suatu organisasi berada pada jalur penghubung dalam pembentukan koalisi dan

¹⁵ *Ibid*, hal.141

pelaksanaan tugasnya.¹⁶ Suatu koalisi dapat dimaksudkan sebagai suatu kelompok dari orang-orang yang memperoleh perhatian terbaik dari kelompok itu untuk bekerja ke arah beberapa persetujuan berdasarkan cita-cita. Dengan jalan kerjasama, mereka juga mengharapkan untuk menyelesaikan cita-cita pribadi mereka, dalam kenyataannya, pembentukan koalisi dapat dimaksudkan sebagai dasar bagi cita-cita yang dikejar oleh organisasi.

Organisasi dibentuk untuk memenuhi tujuan individu, akan tetapi proses pengajaran tujuan individu tersebut mengharuskan pengembangan cita-cita organisasi yang para anggotanya dapat menyetujuinya. Dengan melalui pengejaran tujuan yang umum ini, para anggota organisasi mengharapkan agar pada akhirnya mencapai beberapa dari tujuan pribadinya. Observasi kemungkinan dapat memperbaiki sejauh mana hal itu berlangsung. Seluruh cita-cita seperti halnya kebijaksanaan untuk memutuskan diterimanya jaminan kemungkinan akan melakukan kecurangan terhadap para pemilik suatu perusahaan. Kreasi dari suatu perwakilan kesejahteraan sosial mengadakan pelayanan terhadap si miskin dapat menjadi suatu keputusan bagi para pengusul. Tujuan ini adalah sangat umum dan tidak dapat ditegaskan secara tepat. Pada waktu organisasi itu dibentuk, banyak masalah yang masih harus diputuskan, menurut alasan dari perwakilan kesejahteraan sosial akankah tugas utamanya itu untuk melatih kemabali dan mengembangkan individu secara bebas mencari upah atau untuk memberikan bahan pangan dan membantu menanggulangi masalah keuangannya, kemudian gerakan tugas yang

¹⁶ *Opcit*, hal. 67

singkat dan panjang dari suatu organisasi tidak dapat menggambarkan harapan yang sempurna dengan seksama dari gerakan-gerakan tugas dengan pertanggungjawaban terakhir dan pengendalian. Pada suatu organisasi terdapat cita-cita yang tak terhitung dan cita-cita ini terjadi melalui proses persetujuan yang berlangsung dalam organisasi.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Belajar

Pengertian belajar adalah suatu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Muhibbin syah)¹⁷. Perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan, dalam keadaan gila, mabuk, lelah, dan dalam keadaan jenuh tidak dapat di pandang sebagai proses belajar. Banyak ilmuwan yang menyatakan belajar menurut sudut pandang mereka. Beberapa defenisi belajar sebagai suatu perubahan menurut beberapa ahli sebagai berikut .

Gagne (Dimiyati dan Mudjiono) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan yang kompleks¹⁸. Dalam artian dengan belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilaku karena hasil dari pengalaman.

Menurut Teori Belajar Konstruksivisme (Asri Budiningsih) belajar merupakan usaha pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya¹⁹.

¹⁷ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung; Bumi Aksara:2007), hal. 132

¹⁸ Dimiyanti, Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta; Rineka Cipta: 2006) , hal. 10.

Guru adalah bukan orang yang mampu memberikan pengetahuan kepada siswa, sebab siswa yang harus mengkonstruksikan pengetahuan di dalam memorinya sendiri. Sebaliknya tugas guru yang paling utama adalah :

- a. Memperlancar mahasiswa dengan cara mengajarkan cara-cara mengajarkan cara membuat informasi bermakna dan relevan dengan mahasiswa;
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan atau menerapkan gagasannya sendiri;
- c. Menanamkan kesadaran belajar dan menggunakan strategi belajarnya sendiri.

Di samping itu guru harus mampu mendorong mahasiswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajarinya. Menurut Oemar Hamalik berpendapat bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*Learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)²⁰.

Belajar adalah merupakan suatu usaha, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan : belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan. Berdasarkan defenisi-defenisi tersebut batasan-batasan belajar dapat disimpulkan sebagai berikut:

¹⁹ Asri Budiningsih. *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta; Tarsito: 2005), h. 64.

²⁰ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta, Bumi Aksara 2001), h. 36.

- 1) Suatu aktivitas atau usaha yang disengaja.
- 2) Aktivitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari.
- 3) Perubahan-perubahan itu meliputi perubahan keterampilan jasmani, kecepatan persertual, isi ingatan, abilitas berfikir, sikap terhadap nilai-nilai dan inhibisi serta lain-lain fungsi jiwa (perubahan yang berkenaan dengan aspek psikis dan fisi.
- 4). Perubahan tersebut bersifat konstan.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri atas dua kata, yakni “prestasi” dan “ belajar”.²¹ Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.²² Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).²³ WJS. Poerwadarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan menurut Mas’ud Khasan Abdul Qohar (dalam W. J. S. Poerwadarminto), prestasi adalah sesuatu yang telah dapat diciptakan, dari hasil pekerjaan dan hasil yang menyenangkan hati diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Sementara Harahap

²¹Djamarah Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Cet. I; Surabaya: Usaha Nasional-Surabaya-Indonesia, 1994), h. 19.

²² *Ibid*, h. 19.

²³ W.J.S.Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Cet. V; Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1978), h. 178.

(dalam W. J. S. Poerwadarminti) dan kawan-kawan, memberikan pengertian, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat pada kurikulum.²⁴

Dari keenam pengertian prestasi yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama, yakni hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat disimpulkan, bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu. Prestasi adalah suatu hasil yang telah dicapai atau diperoleh melalui suatu kegiatan atau proses yang telah dilakukan dengan usaha yang maksimal dan bersungguh-sungguh, baik secara individual maupun kelompok.

Perubahan tingkah laku tergantung dari sifat atau kondisi lingkungan serta pengalaman yang diperoleh oleh mahasiswa ketika mengikuti proses belajar. Hal ini dimungkinkan karena adanya faktor yang tidak mendukungnya. Semakin banyak faktor yang mendukung dari faktor belajar akan semakin terjadi perubahan yang diharapkan, dan semakin kurang faktor yang mendukungnya akan semakin sulit pula terjadi perubahan tingkah laku. Dengan demikian, maka dalam proses belajar mengajar diperlukan beberapa perangkat agar dapat terjadi perubahan tingkah laku

²⁴ *Ibid*, hal. 20.

yang diinginkan. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar dan prestasi seseorang.

Wasty Soemato mengemukakan bahwa perkembangan pribadi manusia merupakan hasil dari proses kerjasama antara *hereditas* (pembawaan) dan *environment* (lingkungan), tipe pribadi itu merupakan perpaduan atas konvergensi dari faktor-faktor internal dan potensi-potensi yang ada dalam diri manusia dan faktor-faktor eksternal (lingkungan) termasuk pendidikan.²⁵ Sementara Slameto mengemukakan bahwa keberhasilan siswa atau siswa berprestasi ditentukan oleh beberapa faktor di antaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dari dalam diri sendiri) terdiri atas faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal (dari luar diri siswa) terdiri atas pengaruh orang tua, pengaruh pergaulan, dan pengaruh faktor-faktor non sosial.²⁶

Prestasi dapat diraih melalui usaha dan bersungguh-sungguh, karena prestasi tidak akan datang dengan sendirinya.

Setelah menelusuri uraian di atas, maka dapat dipahami mengenai makna prestasi belajar " Berikut ini akan dikemukakan beberapa pengertian prestasi dan belajar menurut para ahli. " Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok, sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah bahwa prestasi adalah apa

²⁵ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 88.

²⁶ Slameto, *opcit*, hal. 54.

yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.²⁷

1). Faktor Internal

Faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi:

a). Minat

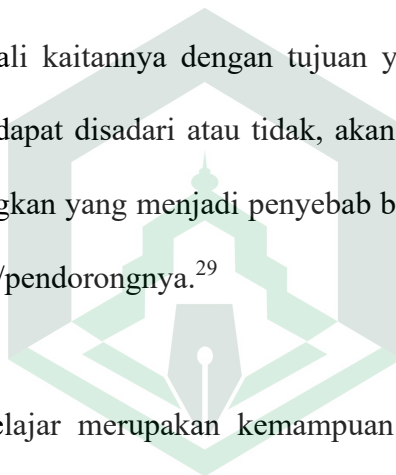
Minat adalah perasaan suka dan keterkaitan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya berhubungan dengan penerimaan dari diri sendiri dengan sesuatu yang lain diluar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²⁸

b). Motif

Motif erat sekali kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.²⁹

c). Konsentrasi

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada suatu mata pelajaran.³⁰



IAIN PALOPO

²⁷ Djamarah Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya; Bumi Aksara;1994) h. 13

²⁸ *Ibid*, h. 180.

²⁹ *Ibid*, h. 181.

³⁰ Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 239.

d). Intelegensi

Menurut J. P. Chaplin (dalam Slameto), mendefinisikan intelegensi adalah kecakapan yang terdiri atas tiga jenis yaitu; kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi, dan mempelajarinya dengan cepat.³¹

e). Bakat.

2). Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar meliputi:

- a) Prasarana dan Sarana Belajar
- b) Waktu Belajar
- c) Metode dan Bahan Pelajarannya
- d) Lingkungan keluarga
- e) Lingkungan Tempat Tinggal.

Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard (dalam Slameto), adalah “*The Capacity to Learn*”. Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Bakat adalah suatu kecakapan khusus yang juga merupakan suatu potensi kecakapan yang dibawa anak semenjak lahir.³²

Dari pengertian yang dikemukakan tersebut di atas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yaitu hasil yang

³¹ Slameto, *opcit.*, h. 561.

³² Slameto, *opcit.*, h. 57.

dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

C . Kerangka Pikir

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo merupakan sebuah lembaga institusi perguruan tinggi yang menyediakan kepada mahasiswa sebuah wadah tempat menyalurkan bakat mahasiswa dengan berbagai kegiatan-kgiatan ekstrakurikuler yaitu organisasi intra kampus. Bila kita amati lebih lanjut dunia kampus, ternyata mahasiswa dihadapkan oleh dua pilihan, yakni pertama sosok mahasiswa yang apatis terhadap kegiatan organisasi kemahasiswaan dan kedua adalah sosok mahasiswa aktif di organisasi kemahasiswaan atau organisasi intra kampus.

Organisasi tersebut berbentuk Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit-unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ). Oleh sebab itu tergantung mahasiswa sendiri mau memilih dan menyikapinya tapi biasanya disesuaikan dengan latar belakang, minat dan bakat masing-masing. Di samping itu masing-masing organisasi tersebut mempunyai kegiatan yang berbeda-beda dan dasar organisasi yang berlainan pula. Walaupun pada kenyataannya memang tidak semua mahasiswa mau menjadi aktivis dan mempunyai kepedulian terhadap perkembangan yang terjadi di dalam maupun luar kampus, tapi gerakan aktivis yang peduli sudah mampu mewarnai dinamika kehidupan mahasiswa di

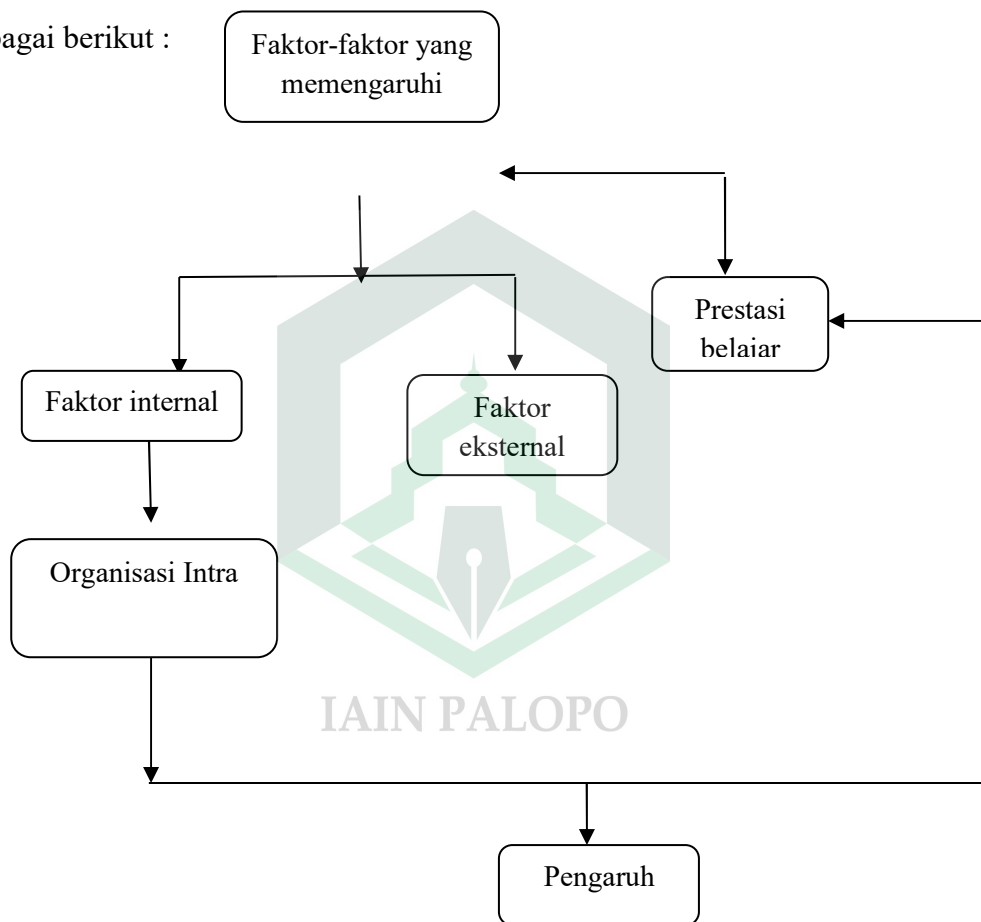
kampus. Cukup banyak kontribusi mahasiswa, melalui organisasi kemahasiswaannya, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai disiplin ilmunya masing-masing atau menjadi motivator, mediator dan akselerator dalam menyikapi perubahan dan perkembangan yang terjadi di tengah masyarakat. Baik itu menyangkut masalah sosial, ekonomi maupun politik.

Di samping itu tidak sedikit mahasiswa aktivis organisasi yang relatif lebih kritis, analitis dari pada mahasiswa fasif. Hal ini bisa jadi dipengaruhi tingginya intensitas kegiatan yang mengarah kepada pengembangan intelektual dan kreativitas yang mereka geluti di luar kurikuler atau waktu kuliah formal. Karena itu mereka menjadi lebih terlatih dalam berbicara, menulis, dan meluangkan waktunya untuk belajar. Jadi bagi mereka, organisasi adalah "kampus kedua" yang dapat menunjang belajar tersendiri. Sebaliknya bagi mahasiswa yang apatis terhadap kegiatan organisasi kemahasiswaan tentu saja merupakan sosok mahasiswa yang hanya memikirkan aktifitas perkuliahannya saja. Segala sesuatunya selalu diukur dengan pencapaian kredit mata kuliah dan indeks prestasi yang tinggi serta berupaya menyelesaikan kuliah dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Namun biasanya sosok mahasiswa seperti ini, justru akan mengalami kelemahan dan masalah dalam hal sosialisasi diri dengan lingkungannya, sesama mahasiswa dan masyarakat. Yang dampak negatifnya bisa saja dirasakan ketika sudah menjadi sarjana dan siap terjun ke masyarakat memasuki 'dunia kerja'.

Jadi di sini penulis menegaskan bahwa keberadaan organisasi mahasiswa menjadi penting karena manfaatnya justru akan kembali kepada mahasiswa itu

sendiri. Kenyataan juga membuktikan, betapa banyak penggiat organisasi yang berhasil lulus tepat waktu, dan dengan indeks prestasi yang sangat memuaskan. Selain itu yang terpenting adalah dalam melakukan kegiatan perkuliahan dan organisasi tersebut mahasiswa harus mampu membagi waktu dan dengan cermat menentukan prioritas dari kegiatan-kegiatan yang akan dijalannya sehingga kelak lulus menjadi sarjana plus, yaitu sarjana yang tidak hanya pintar dalam keilmuannya tapi juga mampu bersosialisasi dan berorganisasi dengan baik.

Secara skematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar. 2.1 Kerangka Fikir

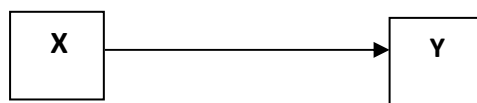
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *expost-facto* karena dalam penelitian langsung diadakan pengukuran untuk mengungkapkan fakta yang telah berlangsung diadadakan pengukuran untuk mengungkapkan fakta yang telah berlangsung dalam penelitian.

Desain penelitian sebagai berikut:



Gambar. 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X : Organisasi Intra Kampus

Y : Prestasi belajar

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu organisasi intra kampus dan variabel terikat yaitu prestasi belajar matematika pada mahasiswa prodi matematika STAIN Palopo.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Organisasi intra kampus

Organisasi intra kampus adalah organisasi yang dimana kegiatannya ada pada ruang lingkup kampus yang berperan membangun dan mengembangkan kualitas spiritual, emosional, intelektual, kreatif mahasiswa baik secara individu maupun secara kelompok. Untuk mengukur digunakan indikator indikator organisasi intra kampus adalah peranan tingkah laku, penyesuain dan keberhasilan organisasi, kepentingan dan tujuan individu, pengembangan organisasi, lingkungan yang relatif stabil.

2. Prestasi belajar

Hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai mahasiswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dan kemudian akan diukur dengan $\frac{IP}{4} \times 100$.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.³³

³³Angraini, Lusi, *Populasi dan Sampel*, <http://lusiangraini.blogspot.com/2011/12/populasi-dan-sampel.html>, Diakses tanggal 17 November 2011.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan matematika yang ikut dalam organisasi intra kampus STAIN Palopo. Dimana jumlah populasi adalah sebagai berikut :

Tabel . 3.2
Jumlah dan Perincian Populasi

Organisasi Intra	Jumlah
BEM	2
MPM	2
UKM	2
HMJ	2
HMPS	22
KPM	3
UKK	4
MENWA	3
KOPMA	3
MAPALA	2
PRAMUKA	3
LPM GRAFITI	2
JUMLAH	50

2. Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, menuliskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, Karena hal

ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.³⁴

Namun, melihat jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 yaitu 50. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling atau sampling jenuh yaitu mengambil semua populasi sebagai sampel.

E. *Instrument Penelitian*

Instrument adalah alat untuk mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya". Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian, ada beberapa instrumen yang dapat digunakan yaitu terdiri dari :

1. Angket

Angket adalah alat pengumpul informasi yang berupa sejumlah pertanyaan/ Pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari objek penelitian³⁵. Metode kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti . Dalam penyebaran angket diberikan 1 orang 1 angket karena dalam organisasi tidak ada yang mengikuti dua sekaligus organisasi.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Cet.XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.112.

³⁵ M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok materi statistic 1 (statistic deskriptif)*, (Ed. Kedua, Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara,2002), h.17

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa angket adalah pertanyaan yang telah disusun dan diberikan kepada responden. Jadi menurut cara memberikan respon, angket dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

a) Angket Terbuka yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Jadi jenis angket ini digunakan apabila peneliti belum dapat memperkirakan atau menduga kemungkinan alternatif jawaban yang ada pada responden.

b) Angket Tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda silang (X) pada kolom atau tempat sesuai.

Dari kedua jenis angket di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman angket yang bersifat tertutup, yaitu yang sudah tersedia jawabannya. Angket tersebut digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan 5 (lima) alternatif pilihan yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan sangat Tidak Setuju (STS).

Skala pernyataan tentang organisasi intra kampus untuk masing-masing butir diberikan sesuai dengan pilihan siswa yaitu pernyataan positif skornya adalah SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2 dan STS = 1, sedangkan untuk pernyataan negatif yaitu sebaliknya untuk STS = 5, TS = 4, R = 3, S = 2, SS = 1.

Jadi angket pada penelitian ini disebarakan pada seluruh sampel, yaitu seluruh mahasiswa yang mengikuti organisasi intra kampus jurusan pendidikan Matematika STAIN Palopo, dan jumlah soal dalam angket adalah 20 soal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui catatan dan keterangan tertulis yang berisi informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang sebelumnya sudah ada. Dokumentasi “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”³⁶. Jadi dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang prestasi belajar Mahasiswa yang saya ambil di prodi dan data tentang mahasiswa yang ikut organisasi intra kampus yang saya ambil di masing-masing organisasi. Adapun nama-nama mahasiswa yang ikut organisasi intra kampus beserta prestasinya adalah sebagai beriku



³⁶ Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke Tiga. Jakarta: Balai Pustaka,2001).
h. 57

Tabel.3.2
Nama-nama Mahasiswa Ikut Organisasi Intra Kampus Periode 2012

No	Nama Mahasiswa	Semester	Nilai IPK	Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	Organisasi Intra Yang Digeluti
1	Rudal	VII	2,88	72	HMPS
2	Asrelatami Octavia	VII	3,00	75	HMPS
3	Helmiati	VII	3,08	77	HMPS
4	Ilham	VII	3,08	77	UKK
5	Muh. Nawir	VII	3,08	77	HMPS
6	Muh. Arif setiawan	VII	2,88	72	HMPS
7	Nirmala	VII	3,12	78	HMPS
8	Nursyamsia	VII	3,44	86	HMPS
9	Rahayu pratiwi	VII	2,76	69	HMPS
10	Ruhama	VII	3,16	79	HMPS
11	Satria wibowo hidayat	VII	3,44	86	HMPS
12	Sudarmi	VII	3,08	77	PRAMUKA
13	Herwin	VII	3,32	83	UKK
14	Anwar alim	VII	3,16	79	HMPS
15	Sulkifli	VII	3,08	86	HMPS
16	Askar	VII	3,44	83	HMPS
17	Dzulkipli	VII	3,08	86	HMPS
18	Evan amir	VII	2,84	71	HMPS
19	Debby Janet	VII	3,12	78	KOPMA
20	Muhammad irsyad	V	3,16	79	BEM
21	Reski wulandari	V	2,29	73	BEM
22	Ririn angraeni	V	3,32	83	MPM
23	Sartika	V	3,04	76	MPM
24	Siska	V	3,04	76	UKM
25	Sitti khotijah	V	2,96	74	HMJ
26	Jumadir	V	2,84	71	HMJ
27	Nuryanti s	V	2,8	70	KPM
28	Abdul kadir	III	2,68	67	KPM
29	Eki	III	2,92	73	KPM
30	Hartina	III	2,84	71	UKK
31	Irmawati	III	3,08	77	UKK
32	Juhardi	III	2,76	69	MENWA
33	Lisma	III	3,04	76	HMPS
34	Mariam	V	3,00	75	HMPS
35	Muthmainnah	III	3,16	79	KOPMA
36	Risdayanti	III	2,72	68	PRAMUKA

37	Rosida paladingan	III	2,68	67	PRAMUKA
38	Rosmita	III	2,88	72	KOPMA
39	Saddam	V	2,96	74	MAPALA
40	Sarwenda	III	3,12	78	HMPS
41	Suciati	III	2,8	70	KOPMA
42	Sufyana	III	2,68	67	MAPALA
43	Ayusnita	III	2,84	71	HMPS
44	A.zakiyah Nur	III	3,08	77	HMPS
45	Susanti	III	3,16	79	LPM GRAFITI
46	Ahmad suban	III	2,88	72	MENWA
47	Rostika	III	2,96	74	LPM GRAFITI
48	Juritno	V	3,12	78	HMPS
49	Riska	III	2,8	70	HMPS
50	Sri wulandari	I	2,68	67	MENWA

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap menentukan dalam proses pelaksanaan suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang baik. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh penulis ada dua cara, yaitu pemberian angket/kuesioner kepada setiap responden tentang organisasi intra kampus. Sedangkan untuk memperoleh nilai prestasi belajar mahasiswa matematika diperoleh dari dokumentasi berdasarkan IP mahasiswa.

G. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum mengambil data penelitian, maka instrumen yang berupa angket diuji cobakan terlebih dahulu. Kemudian angket tersebut diuji untuk memenuhi kriteria. Ada dua kriteria untuk alat pengumpul data yang digunakan yaitu validitas

dan reliabilitas. Validitas sering diartikan dengan kesahihan, sedangkan reabilitas diartikan dengan keterandalan.³⁷

Pengujian validitas dan realibitas dalam penelitian ini digunakan pada angket organisasi intra kampus mahasiswa. Pengujiannya penulis menggunakan bantuan program microsoft office excel 2007.

1) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid atau sah apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menentukan validitas masing-masing soal digunakan rumus korelasi product moment yaitu:

$$\frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi product moment

N = Banyaknya peserta (subjek)

X = Skor butir

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total.³⁸

³⁷ M. Chabib Thoha. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. (Cet, IV: Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001),h, 109-110.

Setelah diperoleh harga r_{XY} , kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment yang ada pada tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 2$ untuk mengetahui taraf signifikan atau tidaknya korelasi tersebut. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan butir tersebut valid, dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Untuk memudahkan menganalisis dalam mencari validitas instrumen maka digunakan bantuan program komputer Microsoft Office Excel 2007.

2) Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang diperoleh.

Uji reliabilitas menggunakan rumus alfa untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

IAIN PALOPO

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Ed. VI. Cet. XIII: Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 170.

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

Jika r_{11} hitung $>$ r_{11} tabel, maka instrumen dikatakan reliabel dan jika r_{11} hitung $<$ r_{11} tabel, maka instrumen tidak dikatakan reliabel.

H. Teknik analisis data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis statistika deskriptif

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan statistik deskriptif dimana statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan yang berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengelolaan data, dan penyajian data ke dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa³⁹. Pengkategorian yang dipakai untuk skor pengaruh organisasi intra kampus dan prestasi belajar digunakan teknik kategorisasi dengan skala lima berdasarkan teknik kategorisasi standar sebagaimana yang dikemukakan Sudijono sebagai berikut.

³⁹ M. Subana, et.al., *Statistik pendidikan*, (Cet. I; Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2000) h.12

Tabel 3.3

Kategori Skor Organisasi Intra kampus⁴⁰

Kategori	Interval Skor	Keterangan
Sangat tinggi	$>(M + 1,5 SD)$	M = Rata-rata SD = Standar deviasi
Tinggi	$(M + SD) - (M + 1,5 SD)$	
Sedang	$(M - SD) - (M + SD)$	
Rendah	$(M - 1,5 SD) - (M - SD)$	
Sangat Rendah	$<(M + 1,5 SD)$	

Sedangkan pengkategorian yang dipakai untuk prestasi belajar dan hasil belajar mahasiswa matematika digunakan teknik kategorisasi dengan skala lima berdasarkan teknik kategorisasi standar sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi sebagai berikut:

- 1). Nilai 0 – 20 : dikategorikan “sangat rendah”
- 2). Nilai 21 – 40 : dikategorikan “rendah”
- 3). Nilai 41 – 60 : dikategorikan “sedang”
- 4). Nilai 61 – 80 : dikategorikan “tinggi”
- 5). Nilai 81 – 100 : dikategorikan “sangat tinggi”⁴¹

2. Analisis Statistika Inferensial

Sesudah pengolahan data statistika deskriptif kemudian dilanjutkan pengolahan data dengan menggunakan teknik statistik inferensial. Dimana Teknik statistik inferensial adalah statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan

⁴⁰ Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), h.161.

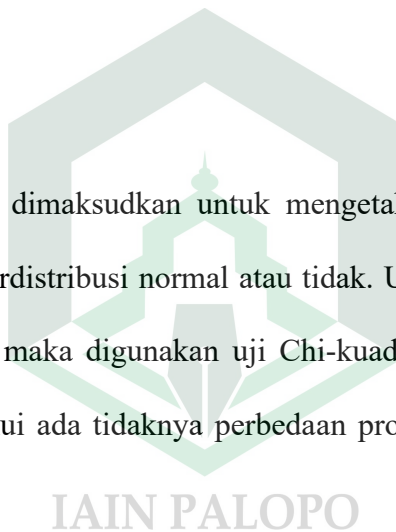
⁴¹ Suharsim Arikunto, dkk. *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.18.

yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah Statistik inferensial adalah statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah.⁴² Statistik inferensial, data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dan disajikan dengan bentuk analisis regresi linear sederhana menggunakan uji-T.

Teknik analisis inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara organisasi intra kampus terhadap prestasi belajar Mahasiswa pendidikan Matematika STAIN Palopo. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians dari data organisasi intra kampus dan prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika, serta menghitung koefisien determinasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh maka digunakan uji Chi-kuadrat. Uji ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lainnya.



IAIN PALOPO

⁴² M. Subana, *dkk, op.cit.*, h. 12.

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut :⁴³

- 1) Menentukan batas-batas kelas interval,
- 2) Menentukan titik tengah interval,
- 3) Menuliskan frekuensi bagi tiap-tiap kelas interval,
- 4) Menentukan f.x hasil kali frekuensi dengan titik tengah dan setelah dihitung ditemukan rata-rata, dan standar deviasi.
- 5) Menghitung nilai Z dari setiap batas daerah dengan rumus:

$$Z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{S}$$

Keterangan :

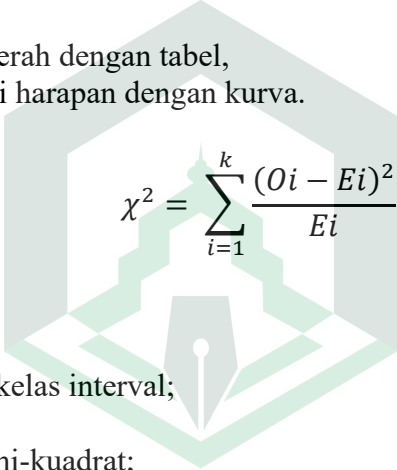
Z_i = Skor baku

X_i = Nilai yang diperhatikan

\bar{x} = Rata-rata Sampel

S = Simpangan baku sampel.⁴⁴

- 6) Menentukan batas daerah dengan tabel,
- 7) Menghitung frekuensi harapan dengan kurva.


$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

k = Jumlah kelas interval;

χ^2 = Harga chi-kuadrat;

O_i = Frekuensi hasil pengamatan ;

E_i = Frekuensi yang diharapkan.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 317.

⁴⁴ M. Subana, *dkk, op.cit.*, h.96

Adapun kriteria pengujian, yaitu jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan $dk = k - 2$ dan $\alpha = 5\%$, maka data terdistribusi normal. Pada keadaan lain, data tidak berdistribusi normal.⁴⁵

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mempunyai varians yang homogen. Untuk menguji kesamaan varians tersebut rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan:

V_b = Varians yang lebih besar

V_k = Varians yang lebih kecil.⁴⁶

Adapun kriteria pengujian yaitu:

jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka sampel yang diteliti homogen, pada taraf signifikan 95 %, (α) = 0.05 dan derajat kebebasan (dk) = (V_b, V_k); dimana:

$$V_b = n_b - 1, \text{ dan } V_k = n_k - 1.$$

Keterangan:

n_b = Jumlah sampel variansi terbesar

n_k = Jumlah sampel variansi terkecil.

⁴⁵ M.Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Cet. 2; Bandung : Pustaka Setia, 2005), h. 126.

⁴⁶ *ibid*, h. 171.

c) Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier sederhana.

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diramalkan
a = Konstanta / Intercept
b = Koefisien regresi / slope
 ε = Nilai residu.⁴⁷

Nilai a (konstanta) dan nilai b (koefisien regresi) dalam persamaan di atas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b (\sum X)}{n}$$

Untuk menguji hipotesis penelitian digunakan uji-Z dengan menggunakan SPSS.

1) Jika $t_{hit} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara organisasi intra kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika.

2) Jika $t_{hit} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti H_1 diterima yang berarti ada pengaruh antara organisasi intra kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika.

Taraf signifikansi yang digunakan yaitu 95 % dengan (α) adalah 5 % atau 0,05.

⁴⁷ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Cet. I; Yogyakarta: Andi Offset, 2001), h. 39.

d) Menghitung Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KD : Koefisien determinasi

r^2 : Kuadrat dari koefisien korelasi.



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Instrumen

a) Uji validitas

Validitas diartikan dengan kesahian.⁴⁸ Apabila dalam uji validitas nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka hasilnya valid dan sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka hasilnya tidak valid. Adapun hasil uji validitas instrumen pertama yaitu sebagai berikut :

Tabel. 4.1
Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Pertama

Item Pernyataan	r_{hitung}	Keterangan
Item 1	0,369	Valid
Item 2	0,518	Valid
Item 3	0,322	Valid
Item 4	0,3062	Valid
Item 5	0,436	Valid
Item 6	0,356	Valid
Item 7	-0,01	Tidak Valid
Item 8	0,378	Valid
Item 9	0,29	Valid
Item 10	0,424	Valid
Item 11	0,253	Tidak Valid
Item 12	0,266	Tidak Valid
Item 13	0,207	Tidak Valid
Item 14	0,337	Valid
Item 15	0,3099	Valid
Item 16	0,3847	Valid

⁴⁸ M. Chabib Thoha. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. (Cet, IV: Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001),h, 109-110.

Item 17	0,312546	Valid
Item 18	0,4620391	Valid
Item 19	0,5770248	Valid
Item 20	0,5534658	Valid

Berdasarkan tabel diatas pada uji validitas pertama terdapat 4 item yang tidak valid yaitu item 7,11,12,13 karena nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, keempat item yang tidak valid ini akan dikeluarkan dan untuk item yang valid dilanjutkan pada uji validitas kedua dimana semua item sudah valid (lihat tabel 4.2), item dikatakan valid karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dikonsultasikan pada harga kriti *product moment* dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-2 = 50-2 = 48$ sehingga diperoleh nilai r_{tabel} yaitu 0,284.

Tabel. 4.2
Hasil Uji Validitas 2

Item Pernyataan	r_{hitung}	Keterangan
Item 1	0,369	Valid
Item 2	0,518	Valid
Item 3	0,322	Valid
Item 4	0,3062	Valid
Item 5	0,436	Valid
Item 6	0,356	Valid
Item 8	0,378	Valid
Item 9	0,29	Valid
Item 10	0,424	Valid
Item 14	0,337	Valid
Item 15	0,3099	Valid
Item 16	0,3847	Valid
Item 17	0,312546	Valid
Item 18	0,4620391	Valid
Item 19	0,5770248	Valid
Item 20	0,5534658	Valid

b). Uji Reliabilitas

Reabilitas diartikan dengan keterandalan. ⁴⁹Setelah uji validitas instrumen, maka selanjutnya item pernyataan yang dinyatakan valid dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah item pernyataan yang akan diujikan reliabel atau tidak. Untuk menguji reliabilitas angket, digunakan *Microsoft office Excel 2007*. Dan hasil pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 48 siswa dengan taraf signifikansi 95% dan α 5% dari rumus α :

Diketahui: $k = 16$

$$\sum \sigma_b^2 = 3,307$$

$$\sigma_t^2 = 41,189626$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \\ &= \left[\frac{16}{16-1} \right] \left[1 - \frac{3,307}{41,189626} \right] \\ &= \left[\frac{16}{15} \right] [1 - 0,0802872] \\ &= [1,066667][0,9197128] \\ &= 0,981 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai r_{11} hitung sebesar 0,981, hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} , nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 95% untuk 48 responden yaitu sebesar 0,284. Oleh karena r_{11} hitung $>$ r_{tabel} (0,981 $>$ 0,284) maka angket tersebut dikatakan reliabel.

⁴⁹ *Ibid.* 109

B. Hasil Analisis Deskriptif

Gambaran karakteristik distribusi skor organisasi intra kampus dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 4.3 Ditribusi Skor Organisasi Intra Kampus

Alternatif Jawaban	Pernyataan 1		Pernyataan 2		Pernyataan 3		Pernyataan 4	
	F	%	F	%	F	%	F	%
SS	13	26	0	0	12	24	0	0
S	17	34	7	14	8	16	1	2
R	20	40	20	40	18	36	9	18
TS	0	0	13	26	12	24	19	38
STS	0	0	10	20	0	0	21	42
Jumlah	50	100	50	100	50	100	50	100

Dari gambaran tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada pernyataan pertama *Menghargai pendapat teman* yang menjawab SS yaitu 13 (26 %), S yaitu 17 (34%), dan R yaitu 20(40%). Pada pernyataan kedua *Banyaknya pendapat bisa mengulur waktu berjalannya kegiatan* yang menjawab STS yaitu 10 (20%), TS yaitu 13 (26%), R yaitu 20 (40%), dan S yaitu 7 (14%). Pada pernyataan ketiga *Bertanggung jawab pada tugas* yang menjawab SS yaitu 12 (24%), S yaitu 8 (16%), R yaitu 18 (36%), dan TS yaitu 12 (24%) . Pada pernyataan keempat *Aktif apabila*

menjelang kegiatan, dan tidak aktif lagi bila tidak ada kegiatan yang menjawab STS yaitu 21 (42%) TS yaitu 19 (38%), R yaitu 8 (16%), dan S yaitu 1 (2%).

Tabel 4.4 Ditribusi Skor Organisasi Intra Kampus

Alternatif Jawaban	Pernyataan 5		Pernyataan 6		Pernyataan 8		Pernyataan 9	
	F	%	F	%	F	%	F	%
SS	10	20	2	4	3	6	11	22
S	26	52	5	10	9	18	16	32
R	10	20	17	34	21	42	19	38
TS	4	8	20	40	17	34	3	6
STS	0	0	6	12	0	0	1	2
Jumlah	50	100	50	100	50	100	50	100

Pada pernyataan kelima *Keberhasilan suatu organisasi bergantung dari anggotanya* yang menjawab SS yaitu 10 (20%), S yaitu 26 (52%), R yaitu 10 (20%), dan TS yaitu 4 (8%). Pada pernyataan keenam *Susahnya keberhasilan suatu organisasi diraih* yang menjawab STS yaitu 6 (12%), TS yaitu 20 (40%) R yaitu 17 (34%) S yaitu 5 (10%), dan SS yaitu 2 (4%) Pada pernyataan kedelapan *Kegiatan organisasi yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal kegiatan setiap anggotanya* yang menjawab SS yaitu 3 (6%), S yaitu 9 (18%), R yaitu 21 (42%), dan TS yaitu 17 (34%). Pada pernyataan ke sembilan *Pengalaman yang saya dapatkan dalam organisasi, bisa saya aplikasikan nantinya* yang menjawab STS yaitu 1 (2%), TS yaitu 3 (6%), R yaitu 19 (34%), S yaitu 16 (32%), dan SS yaitu 11 (22%).

Tabel 4.5 Ditribusi Skor Organisasi Intra Kampus

Alternatif Jawaban	Pernyataan 10		Pernyataan 14		Pernyataan 15		Pernyataan 16	
	F	%	F	%	F	%	F	%
SS	2	4	4	8	10	20	3	6
S	11	22	9	18	13	26	3	6
R	16	32	19	38	20	40	24	48
TS	19	38	15	30	6	12	15	30
STS	2	4	3	6	1	2	5	10
Jumlah	50	100	50	100	50	100	50	100

Pada pernyataan kesepuluh *Rutinnya mengikuti kegiatan, saya melalaikan kuliah* yang menjawab SS yaitu 2 (4%), S yaitu 11 (22%), R yaitu 16 (32%), TS yaitu 19 (38%), dan STS 2 (4%). Pada pernyataan keempat belas *Menyepelkan untuk cepat menyelesaikan tugas dalam organisasi karena berfikir sarana sudah tersedia* yang menjawab STS yaitu 3 (6%), TS yaitu 15 (30%), R yaitu 19 (38%), S yaitu 9 (18%), dan SS yaitu 4 (8%). Pada pernyataan kelima belas *Kemampuan berfikir kreatif anggota mampu mengembangkan suatu organisasi* yang menjawab SS yaitu 10 (20%), S yaitu 13 (26%), R yaitu 20 (40%), TS yaitu 6 (12%), dan STS yaitu 1 (2%). Pada pernyataan keenam belas *Banyaknya kegiatan tidak*

mempengaruhi perkembangan suatu organisasi yang menjawab STS yaitu 5 (10%), TS yaitu 15 (30%), R yaitu 24 (48%), S yaitu 3 (6%), dan SS yaitu 3 (6%).

Tabel 4.6 Distribusi Skor Organisasi Intra Kampus

Alternatif Jawaban	Pernyataan 17		Pernyataan 18		Pernyataan 19		Pernyataan 20	
	F	%	F	%	F	%	F	%
SS	5	10	1	2	7	14	2	4
S	21	42	7	14	20	40	5	10
R	18	36	24	48	16	32	15	30
TS	3	6	12	24	4	8	21	42
STS	3	6	6	12	3	6	7	14
Jumlah	50	100	50	100	50	100	50	100

Pada Pernyataan ketujuh belas *Dukungan masyarakat sekitar sangat berperan dalam terlaksananya suatu kegiatan* yang menjawab SS yaitu 5 orang, S yaitu 21 (42%) R yaitu 18 (36%), TS yaitu 3 (6%), dan STS 3 (6%). Pernyataan kedelapan belas *Mengadakan kegiatan tanpa berfikir waktu yang cocok* yang menjawab STS yaitu 6 (12%), TS yaitu 12 (24%), R yaitu 24 (48%), S yaitu 7 (14%), dan SS yaitu 1 (2%). Pernyataan kesembilan belas *Lingkungan yang stabil membantu dalam berkumpulnya anggota organisasi* yang menjawab SS yaitu 7 (14%), S yaitu 20 (40%), R yaitu 16 (32%), TS yaitu 4 (8%), dan STS yaitu 3 (6%). Pernyataan kedua puluh *Apabila menunggu lingkungan yang stabil biasanya pertemuan selalu ditunda*

yang menjawab STS yaitu 7 (14%), TS yaitu 21 (42%), R yaitu 15 (30%) S yaitu 5 (10%) dan SS yaitu 2 (4%).

Hasil analisis statistika deskriptif berkaitan dengan skor variabel prestasi belajar mahasiswa. Untuk memperoleh gambaran karakteristik distribusi skor prestasi belajar mahasiswa selengkapnya dapat dilihat dari tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.7
Perolehan Prestasi Belajar Mahasiswa

Statistik	Nilai statistic
Ukuran sampel	50
Rata-rata	75,2800
Nilai tengah	75,50000
Standar deviasi	5,30321
variansi	28,12408
Rentang skor	19,00
Nilai terendah	67,00
Nilai tertinggi	86,00

IAIN PALOPO

Dari tabel 4.5 diatas yang menggambarkan tentang distribusi skor prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika menunjukkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa adalah 75,2800 varians sebesar 28,12408 dan standar deviasi sebesar

5,30321, sedangkan rentang skor yang dicapai sebesar 25 skor terendah 67,00 dan skor tertinggi 86,00.

Jika skor prestasi belajar mahasiswa dikelompokkan ke dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase prestasi belajar mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.8
Perolehan Persentase Kategori Prestasi Belajar Mahasiswa⁵⁰

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 20	Sangat kurang	0	0%
21 - 40	kurang	0	0%
41 – 60	cukup	0	0%
61 – 80	Baik	43	86%
81 – 100	Baik Sekali	7	14%
Jumlah		50	100%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diperoleh skor prestasi belajar pada mahasiswa pendidikan matematika adalah tidak ada mahasiswa yang termasuk kategori sangat kurang dan kategori kurang, cukup, 43 mahasiswa (86%) mahasiswa termasuk kategori baik, dan 7 mahasiswa (14%) termasuk kategori baik sekali.

C. Hasil Analisis Statistik Inferensial

⁵⁰ Piet A. Suhertian, Konsep Dasar dan Teknik Supervise Pendidikan, (cet.I; Jakarta: Rineka Cipta,2000), h. 60

Teknik statistik inferensial adalah statistik yang berhubungan dengan penarikan kesimpulan yang bersifat umum dari data yang telah disusun dan diolah.⁵¹

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan $dk = k - 2$ dan $\alpha = 5\%$, maka data terdistribusi normal.

Pada keadaan lain, data tidak berdistribusi normal.⁵²

1. Uji normalitas Data

a) Organisasi intra kampus

Berdasarkan lampiran 6, untuk data organisasi intra kampus (X), diperoleh nilai rata-rata 57,48, standar deviasi 4,1119, skor tertinggi 70 dan skor terendah 50. Dengan banyak kelas interval 7, rentang sebesar 20, dan panjang kelas interval 4. sehingga diperoleh $x^2_{hitung} = 2,527704342$ dengan derajat kebebasan (dk) = $k-2 = 6-2 = 4$. Oleh karena taraf signifikan (α) = 0,95, maka :

$$\begin{aligned}x^2_{tabel} &= x^2(1-\alpha)(dk) \\ &= x^2(0,95)(5) \\ &= 11,070\end{aligned}$$

Jika nilai $x^2_{hitung} = 2,527704342$ dibandingkan dengan $x^2_{tabel} = 11,070$, maka diperoleh $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ atau $2,52770434 < 11,070$ sehingga skor organisasi intra kampus mahasiswa dikatakan berdistribusi normal.

b) Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika

⁵¹ M. Subana, *dkk, op.cit.*, h. 12.

⁵² M.Subana, *dkk, Statistik Pendidikan*, (Cet. 2; Bandung : Pustaka Setia, 2005), h. 126.

Berdasarkan lampiran 7, untuk data prestasi belajar matematika (Y), diperoleh nilai rata-rata 75,28, standar deviasi 5,3032, skor tertinggi 86 dan skor terendah 67 Dengan banyak kelas interval 7, rentang sebesar 19, dan panjang kelas interval 3. sehingga diperoleh $\chi^2_{hitung} = -7,823239502$ dengan derajat kebebasan (dk) $= k-2 = 6-2 = 4$. Oleh karena taraf signifikan (α) = 0,95, maka :

$$\begin{aligned} \chi^2_{tabel} &= \chi^2 (1-\alpha) (dk) \\ &= \chi^2 (0,95) (5) \\ &= 11,070 \end{aligned}$$

Jika nilai $\chi^2_{hitung} = -7,823239502$ dibandingkan dengan $\chi^2_{tabel} = 11,070$, maka diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $-7,823239502 < 11,070$, sehingga skor prestasi belajar matematika mahasiswa dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Untuk menguji homogenitas varians yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus F_{hitung} :

Tabel 4.9
Nilai Varians Besar dan Kecil

Data yang Dibutuhkan	Organisasi Intra Kampus	Prestasi Belajar
Jumlah Sampel	50	50
Mean	57,48	75,28
Standar Deviasi	4,1119	5,3032
Variance	16,90776	28,12408

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{28,12408}{16,90776} = 1,603$$

Sedangkan F_{tabel} diperoleh :

$$v_b = 50 - 1 = 49 \text{ (variens terbesar)}$$

$$v_k = 50 - 1 = 49 \text{ (varians terkecil)}$$

Dengan taraf kesalahan $\alpha = 0.05$

Maka diperoleh $F_{tabel} = 1.61$

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,603 \leq 1,61$ sehingga sampel yang diteliti homogen).

3. Uji Hipotesis

Pada tahap uji hipotesis ini digunakan uji T. Sebelum melakukan uji T, terlebih dahulu menentukan persamaan regresi linieritasnya. Uji linieritas regresi dapat dilihat pada lampiran (p) = 0,007 dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka $p < \alpha$ yaitu $0,007 > 0,05$ berarti model signifikan. Lihat tabel ANOVA di bawah :

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117,431	1	117,431	7,927	,007(a)
	Residual	711,049	48	14,814		
	Total	828,480	49			

a Predictors: (Constant), PRESTASI

b Dependent Variable: ANGKET

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,505	7,824		4,538	,000
	PRESTASI	,292	,104	,376	2,816	,007

a Dependent Variable: ANGKET

Model regresi ini dapat dilihat pada tabel *Coefisient (a)* yaitu: Pada tabel diatas terlihat bahwa nilai $b = 0,292$ dan nilai konstan $(a) = 35,505$ sehingga persamaan regresi liniernya menjadi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 35,505 s + 0,292X + \varepsilon$$

Keterangan :

\hat{Y} = Prestasi Belajar Matematika

X = Organisasi Intra Kampus

Jika tidak ada kenaikan nilai dari organisasi intra kampus (X) maka nilai tingkat prestasi belajar matematika (\hat{Y}) = 35,505. Koefisien regresi sebesar 0,104 ini menunjukkan bahwa setiap penambahan nilai organisasi intra kampus akan memberikan peningkatan nilai prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika sebesar 0,104 satuan.

Jika $t_{hit} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh antara organisasi intra kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika dan Jika $t_{hit} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti H_1 diterima yang berarti ada pengaruh antara organisasi intra kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika. Hasil analisis pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 2,816$ dan $t_{tabel} (0,95 : 48) = 1,684$ dengan taraf signifikansi 95 %. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} (2,816 > 1,684)$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa organisasi intra kampus berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika di STAIN Palopo.

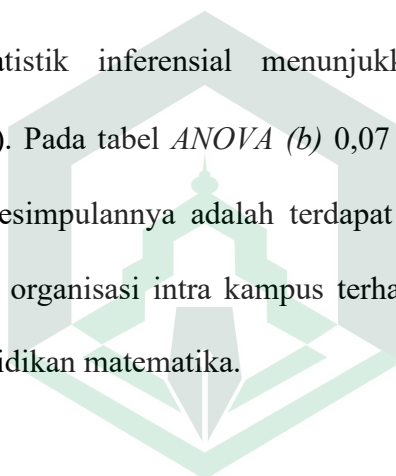
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis statistika diskriptif dan analisis inferensial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi persentase prestasi belajar matematika mahasiswa pendidikan matematika STAIN Palopo adalah tidak ada mahasiswa yang termasuk kategori sangat kurang dan kategori kurang, cukup 0%, mahasiswa termasuk kategori baik 86%, termasuk kategori baik sekali 14 %. Dengan demikian prestasi belajar matematika mahasiswa pendidikan matematika STAIN Palopo berada dalam kategori baik.
2. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,816 > 1,684$). Pada tabel *ANOVA* (b) $0,07 > \alpha$ yang artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya adalah terdapat pengaruh ataupun signifikan antara variabel X yaitu organisasi intra kampus terhadap variabel Y yaitu prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika.

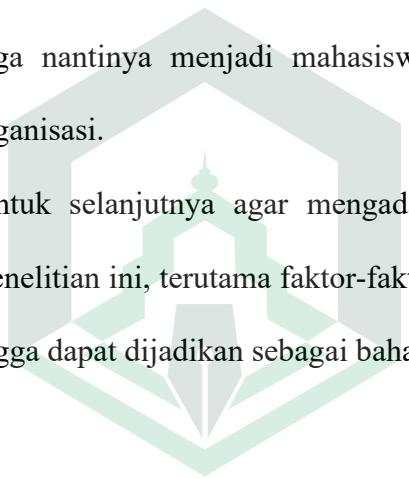


IAIN PALOPO

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh di kampus STAIN Palopo dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan antara lain:

1. Kepada Lembaga STAIN Palopo, agar kebijakan, dukungan dan partisipasi yang sudah terlaksana kiranya dapat ditingkatkan sehingga kemudian setiap kreatifitas dan kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan berjalan dengan lancar.
2. Kepada Bapak/Ibu Dosen agar selalu mengarahkan mahasiswa untuk kreatif dan mendorong mahasiswa lebih aktif, baik waktu diskusi, presentasi maupun melakukan tugas dan kewajiban mahasiswa.
3. Kepada mahasiswa yang bergelut dalam organisasi intra kampus, agar kiranya menyeimbangkan perkuliahan dengan kegiatan-kegiatan yang ada di organisasi kemahasiswaan sehingga nantinya menjadi mahasiswa yang berprestasi baik di akademik maupun di organisasi.
4. Kepada peneliti untuk selanjutnya agar mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai keterkaitan penelitian ini, terutama faktor-faktor lain yang belum diselidiki pada peneliian ini sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Ibrahim Indrawijaya. *Perubahan dan Pengembangan Organisasi*, Bandung 1984.
- Angraini, Lusi, *Populasi dan Sampel*, <http://lusiangraini.blogspot.com/2011/12/populasi-dan-sampel.html>, Diakses tanggal 17 November 2011.
- Asri Budiningsih. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Bambang Soepeno, *Statistik Terapan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Karya Toha Putra, 1996.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI: tentang Pendidikan*. (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI: 2006).
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke Tiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2001).
- Djamarah Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya, Bumi Aksara 1994.
- Dimiyanti, Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Tarsito, 2006
- Indrawijaya Adam Ibrahim. *Perubahan dan Pengembangan Organisasi* (Bandung, Rineka cipta, 1984)
- George A. Miller dan Wesley Wager, *Adult Socialization Organization Structure, and Role Orientations*, Administrative Science Quarterly (June : 1971)
- M. Chabib Thoha. *Teknik Evaluasi Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001.
- M. Subana, et.al., *Statistik pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Bumi Aksara 2007.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara 2001.

- Richard Beckhard, *Organization Development: Strategies and Models*, Reading, Massachusetts, Addison-Wesley, 1969.
- Richard M. Cyert dan James G. March, *A Behavioral Theory of The Firm*, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, N.J., 1963.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya* Jakarta : Rineka cipta, 2003.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- STAIN Palopo. *Pedoman Umum Organisasi kemahasiswaan, Orientasi Pengenalan Akademik* Palopo : STAIN Palopo, 2012.
- Warren G. Bennis, *Organizational Development: Its nature, origins, dan Prospect*, Reading, Massachusetts, Addison Wesley, 1969.
- Wendel E. French, *Organization Development: Objectives, Assumptions, and Strategies*, California Management Review, 1965.
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990).
- W.J.S.Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Cet. V; Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1978).
- Warren G. Bennis, *Organizational Development: Its nature, origins, dan Prospect*, Reading, Massachusetts, Addison Wesley, 1969

LAMPIRAN - LAMPIRAN



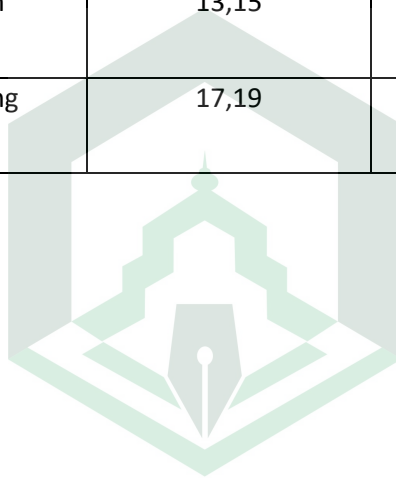
IAIN PALOPO

Lampiran 1: Instrumen Angket Uji Coba

Kisi-Kisi Angket

Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika STAIN Palopo

Indikator	Pernyataan		Jumlah Butir Angket
	Positif	Negatif	
01. Peranan tingkah laku	1,3	2,4	4
02. Penyesuaian dan keberhasilan Organisasi	5,7	6,8	4
03. Kepentingan dan tujuan individu	9,11	10,12	4
04. Pengembangan organisasi	13,15	14,16	4
05. Lingkungan yang relatif stabil	17,19	18,20	4



IAIN PALOPO

Angket Penelitian

Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika STAIN Palopo

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum Anda mengerjakan angket berikut, kami mohon kesediaan Anda membaca pernyataan-pernyataan yang tersedia terlebih dahulu.
2. Pada setiap pernyataan, pilihlah satu saja jawaban yang paling sesuai dengan keadaan/pendapat Anda, lalu beri tanda *checklist* salah satu alternatif jawaban.

B. Identitas responden

Nama :.....

Semester :.....

Organisasi Intra yang di geluti :.....

C. Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu

D. Daftar pernyataan:

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Menghargai pendapat teman					
2.	Banyaknya pendapat bisa mengulur waktu berjalannya kegiatan.					
3.	Bertanggung jawab pada tugas.					
4.	Aktif apabila menjelang kegiatan, dan tidak aktif lagi bila tidak ada kegiatan.					
5.	Keberhasilan suatu organisasi bergantung dari					

	anggotanya.					
6.	Susahnya keberhasilan suatu organisasi untuk diraih					
7.	Kerjasama dalam suatu kegiatan harus di junjung tinggi.					
8.	Kegiatan organisasi yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal kegiatan setiap anggotanya.					
9.	Pengalaman yang saya dapatkan dalam organisasi, bisa saya aplikasikan nantinya.					
10.	Rutinnya mengikuti kegiatan, saya melalaikan kuliah.					
11.	Organisasi bisa menambah wawasan dan pengalaman saya.					
12.	Prestasi akademik mahasiswa yang ikut organisasi biasanya di bawah rata-rata.					
13.	Kemajuan teknologi sangat membantu penyelesaian tugas dalam kegiatan organisasi.					
14.	Menyepelkan untuk cepat menyelesaikan tugas dalam organisasi karena berfikir sarana sudah tersedia..					
15.	Kemampuan berfikir kreatif anggota mampu mengembangkan suatu organisasi.					
16.	Banyaknya kegiatan tidak mempengaruhi perkembangan suatu organisasi.					
17.	Dukungan masyarakat sekitar sangat berperan dalam terlaksananya suatu kegiatan.					
18.	Mengadakan kegiatan tanpa berfikir waktu yang cocok.					

19.	Lingkungan yang stabil membantu dalam berkumpulnya anggota organisasi.					
20.	Apabila menunggu lingkungan yang stabil biasanya pertemuan selalu di tunda..					



IAIN PALOPO

Instrumen Angket

Lampiran 2 : Instrumen Angket

Angket Penelitian

Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika STAIN Palopo

A. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum Anda mengerjakan angket berikut, kami mohon kesediaan Anda membaca pernyataan-pernyataan yang tersedia terlebih dahulu.
2. Pada setiap pernyataan, pilihlah satu saja jawaban yang paling sesuai dengan keadaan/pendapat Anda, lalu beri tanda *checklist* salah satu alternatif jawaban.

B. Identitas responden

Nama :

Semester :

Organisasi Intra yang di geluti :

C. Keterangan:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

R : Ragu

D. Daftar pernyataan:

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Menghargai pendapat teman					
2.	Banyaknya pendapat bisa mengulur waktu berjalannya kegiatan.					
3.	Bertanggung jawab pada tugas.					

4.	Aktif apabila menjelang kegiatan, dan tidak aktif lagi bila tidak ada kegiatan.					
5.	Keberhasilan suatu organisasi bergantung dari anggotanya.					
6.	Susahnya keberhasilan suatu organisasi untuk diraih					
8.	Kegiatan organisasi yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan jadwal kegiatan setiap anggotanya.					
9.	Pengalaman yang saya dapatkan dalam organisasi, bisa saya aplikasikan nantinya.					
10.	Rutinnya mengikuti kegiatan, saya melalaikan kuliah.					
14.	Menyepelkan untuk cepat menyelesaikan tugas dalam organisasi karena berfikir sarana sudah tersedia..					
15.	Kemampuan berfikir kreatif anggota mampu mengembangkan suatu organisasi.					
16.	Banyaknya kegiatan tidak mempengaruhi perkembangan suatu organisasi.					
17.	Dukungan masyarakat sekitar sangat berperan dalam terlaksananya suatu kegiatan.					
18.	Mengadakan kegiatan tanpa berfikir waktu yang cocok.					
19.	Lingkungan yang stabil membantu dalam berkumpulnya anggota organisasi.					
20.	Apabila menunggu lingkungan yang stabil biasanya pertemuan selalu di tunda..					

LAMPIRAN 3 : UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

UJI VALIDITAS 1

No	Nama Siswa	Item Angket																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Burhanuddin	4	3	5	5	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	5	71
2	Titi anugrah	4	2	5	5	4	4	3	3	2	5	5	3	1	4	5	4	2	2	5	5	73
3	Sulkamain	5	4	5	3	5	4	1	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	65
4	Sitti muharni	5	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	63
5	Nurhapsah	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	5	3	2	4	4	4	4	3	4	75
6	Irsan	4	3	4	4	4	5	2	3	5	3	2	3	1	2	3	3	3	3	4	4	65
7	Ifitah	4	4	3	4	5	2	3	3	5	3	5	4	2	1	5	1	1	4	3	3	65
8	fitriani	5	4	5	3	4	3	2	2	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	4	4	67
9	Zahrattunnisa	3	4	4	4	4	5	1	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	5	4	2	68
10	Aswar	5	4	4	3	3	4	1	4	4	4	5	4	2	5	3	4	1	3	3	3	69
11	Darfika	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	2	5	1	3	3	1	3	3	4	4	62
12	Ainaya	4	5	4	5	4	3	1	2	4	2	4	4	2	3	5	4	4	3	3	3	69
13	Supardi	5	5	3	4	4	2	3	4	5	4	5	3	2	4	5	3	4	4	3	3	75
14	Sarif	4	4	3	5	5	3	2	5	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	72
15	Nurniawati	3	5	4	4	4	3	1	3	5	3	2	3	2	3	4	5	5	3	3	3	68
16	Rahmi saleh	3	4	4	5	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	69
17	Hadriani	3	3	5	5	5	4	2	4	3	4	5	3	2	3	3	3	3	3	4	5	72
18	Nurmi	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	67
19	Yurni yulandari	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	4	55
20	Sulyani	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	1	4	4	3	4	2	4	4	65
21	Murti suherman	5	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	70
22	Ririn angraeni	3	3	3	3	5	3	1	4	3	3	5	2	2	2	1	3	3	3	2	4	58
23	Fatma	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	61
24	Heldiansyah	3	5	3	4	3	4	2	4	5	4	4	2	3	1	4	3	4	3	3	3	67
25	Sitti khotijah	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	2	2	1	4	3	4	3	3	3	63
26	Jumadir	3	3	3	4	4	1	1	3	3	3	1	2	2	2	5	3	3	3	1	1	51
27	Raisya insira	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	1	3	4	4	4	4	5	5	69
28	Abdul kadir	5	5	5	4	4	4	1	4	5	4	5	3	2	3	2	4	3	3	4	4	74
29	Evi	4	4	4	4	4	3	2	3	4	5	5	1	3	4	5	3	3	5	4	4	74
30	Hestina	5	3	3	5	5	4	3	2	4	2	2	4	2	4	5	2	3	1	5	2	66
31	Irmawati	4	2	4	5	3	3	2	3	3	3	3	5	1	3	3	4	4	3	3	3	64
32	Juhardi	5	4	5	4	5	3	1	2	4	2	2	2	1	4	3	5	5	4	3	3	67
34	Noviani	4	5	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	67
35	Ratna	4	3	4	5	3	5	1	2	4	2	4	2	1	4	5	3	4	4	4	4	68
36	Muthmainnah	3	3	4	5	4	4	1	4	5	4	2	2	2	5	2	3	5	5	5	5	73
37	Risdoyanto	5	5	5	3	3	5	1	4	5	4	3	2	1	4	3	4	3	3	4	4	71
38	Rosidwati	4	5	3	5	4	3	1	4	3	4	4	3	2	4	3	5	4	4	5	5	75
39	Sri devi	3	3	4	5	5	4	2	3	4	3	5	4	1	2	3	4	3	5	4	4	71
40	intan	5	3	5	5	4	5	1	3	5	3	3	5	2	3	4	3	5	3	5	5	77
41	Dirwa	4	3	5	5	4	4	1	2	3	2	4	4	1	2	3	4	3	4	4	4	66
42	suciherawati	5	5	3	5	5	4	1	4	4	4	3	5	2	3	5	5	5	5	4	4	81
43	Suldiana	4	3	4	3	4	4	1	2	5	2	5	4	2	3	2	2	4	3	4	4	65
44	Dimas	5	4	4	5	5	3	2	3	3	1	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	69
45	A. dzihni	3	5	5	4	4	4	1	4	5	4	2	4	2	4	5	5	4	5	5	5	80

46	Susi susanti	4	2	3	5	3	5	2	3	4	5	5	4	1	2	3	3	4	3	2	2	65
47	Rabiyah	3	2	2	5	2	2	2	2	3	2	2	3	2	5	3	4	2	3	2	2	53
48	Wafiq azizah	4	3	3	4	3	5	2	2	5	2	4	3	2	3	2	4	5	3	2	2	63
49	Ikhsan	3	3	5	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	4	2	4	3	53
50	Haerun nisa	4	3	4	5	4	3	1	2	4	3	2	5	4	3	4	2	3	2	3	3	64
	Jumlah	192	175	188	208	193	175	85	155	185	160	163	160	92	150	171	163	172	161	176	176	3300
	r hitung	0.369	0.351	0.322	0.331	0.436	0.357	-0.011	0.378	0.29	0.424	0.253	0.266	0.207	0.337	0.31	0.3847	0.3125	0.462	0.577	0.553	7.0521
	Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Dikonsultasikan pada harga kriti *product moment* dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 2 = 50 - 2 = 48$ sehingga $r_{tabel} = (0.05), (48) = 0,284$. Item dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Dari hasil analisis data diperoleh 4 item angket yang tidak valid.



IAIN PALOPO

UJI VALIDITAS 2

No	Nama Siswa	Item Angket																Jumlah
		1	2	3	4	5	6	8	9	10	14	15	16	17	18	19	20	
1	Burhanuddin	4	3	5	5	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	5	58
2	Titi anugrah	4	2	5	5	4	4	3	2	5	4	5	4	2	2	5	5	61
3	Sulkamain	5	4	5	3	5	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	55
4	Sitti muhamni	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	54
5	Nurhapsah	4	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	61
6	Irsan	4	3	4	4	4	5	3	5	3	2	3	3	3	3	4	4	57
7	Ifitah	4	4	3	4	5	2	3	5	3	1	5	1	1	4	3	3	51
8	fitriani	5	4	5	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	58
9	Zahratunnisa	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	3	4	5	4	2	59
10	Aswar	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	1	3	3	3	57
11	Darfika	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4	53
12	Ainaya	4	5	4	5	4	3	2	4	2	3	5	4	4	3	3	3	58
13	Supardi	5	5	3	4	4	2	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	62
14	Sarif	4	4	3	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	63
15	Nurniawati	3	5	4	4	4	3	3	5	3	3	4	5	5	3	3	3	60
16	Rahmi saleh	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	58
17	Hadriani	3	3	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	60
18	Nurmi	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	54
19	Yurni yulandari	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	47
20	Sulyani	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	55
21	Murti suherman	5	5	3	5	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	57
22	Ririn angraeni	3	3	3	3	5	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	4	48
23	Fatma	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	54
24	Heldiansyah	3	5	3	4	3	4	4	5	4	1	4	3	4	3	3	3	56

25	Sitti khotijah	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	54
26	Jumadir	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	5	3	3	3	1	1	45
27	Raisya insira	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	60
28	Abdul kadir	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	2	4	3	3	4	4	63
29	Evi	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	3	3	5	4	4	63
30	Hestina	5	3	3	5	5	4	2	4	2	4	5	2	3	1	5	2	55
31	Irmawati	4	2	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	53
32	Juhardi	5	4	5	4	5	3	2	4	2	4	3	5	5	4	3	3	61
34	Noviani	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	57
35	Ratna	4	3	4	5	3	5	2	4	2	4	5	3	4	4	4	4	60
36	Muthmainnah	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	2	3	5	5	5	5	66
37	Risdayanto	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	64
38	Rosidwati	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5	65
39	Sri devi	3	3	4	5	5	4	3	4	3	2	3	4	3	5	4	4	59
40	intan	5	3	5	5	4	5	3	5	3	3	4	3	5	3	5	5	66
41	Dirwa	4	3	5	5	4	4	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	56
42	suciherawati	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	70
43	Suldiana	4	3	4	3	4	4	2	5	2	3	2	2	4	3	4	4	53
44	Dimas	5	4	4	5	5	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	4	58
45	A. dzihni	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	71
46	Susi susanti	4	2	3	5	3	5	3	4	5	2	3	3	4	3	2	2	53
47	Rabiyah	3	2	2	5	2	2	2	3	2	5	3	4	2	3	2	2	44
48	Wafiq azizah	4	3	3	4	3	5	2	5	2	3	2	4	5	3	2	2	52
49	Ikhsan	3	3	5	3	2	2	2	3	2	1	2	3	4	2	4	3	44
50	Haerun nisa	4	3	4	5	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	52
	Jumlah	192	175	188	208	193	175	155	185	160	150	171	163	172	161	176	176	2800
	r hitung	0.329	0.535	0.354	0.2507	0.391	0.372	0.416	0.312	0.417	0.413	0.283	0.462	0.397	0.53	0.6162	0.5511	6.630343

Keterangan	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------



IAIN PALOPO

Uji Realibilitas

No	Nama Siswa	Item Angket															
		1	2	3	4	5	6	8	9	10	14	15	16	17	18	19	20
1	Burhanuddin	4	3	5	5	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	5
2	Titi anugrah	4	2	5	5	4	4	3	2	5	4	5	4	2	2	5	5
3	Sulkarnain	5	4	5	3	5	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3
4	Sitti muharni	5	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
5	Nurhapsah	4	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4
6	Irsan	4	3	4	4	4	5	3	5	3	2	3	3	3	3	4	4
7	Iftitah	4	4	3	4	5	2	3	5	3	1	5	1	1	4	3	3
8	fitriani	5	4	5	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4
9	Zahratunnisa	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	3	4	5	4	2
10	Aswar	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	1	3	3	3
11	Darfika	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	4
12	Ainaya	4	5	4	5	4	3	2	4	2	3	5	4	4	3	3	3
13	Supardi	5	5	3	4	4	2	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3
14	Sarif	4	4	3	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3
15	Nurniawati	3	5	4	4	4	3	3	5	3	3	4	5	5	3	3	3
16	Rahmi saleh	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4
17	Hadriani	3	3	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5
18	Nurmi	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4
19	Yurni yulandari	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4
20	Sulyani	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4
21	Murti suherman	5	5	3	5	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4
22	Ririn angraeni	3	3	3	3	5	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	4
23	Fatma	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4
24	Heldiansyah	3	5	3	4	3	4	4	5	4	1	4	3	4	3	3	3
25	Sitti khotijah	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3
26	Jumadir	3	3	3	4	4	1	3	3	3	2	5	3	3	3	1	1
27	Raisya insira	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5
28	Abdul kadir	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	2	4	3	3	4	4
29	Evi	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	3	3	5	4	4
30	Hestina	5	3	3	5	5	4	2	4	2	4	5	2	3	1	5	2
31	Irmawati	4	2	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
32	Juhardi	5	4	5	4	5	3	2	4	2	4	3	5	5	4	3	3

34	Noviani	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3
35	Ratna	4	3	4	5	3	5	2	4	2	4	5	3	4	4	4	4
36	Muthmainnah	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	2	3	5	5	5	5
37	Risdayanto	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4
38	Rosidwati	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	5	5
39	Sri devi	3	3	4	5	5	4	3	4	3	2	3	4	3	5	4	4
40	intan	5	3	5	5	4	5	3	5	3	3	4	3	5	3	5	5
41	Dirwa	4	3	5	5	4	4	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4
42	sucihrawati	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4
43	Suldiana	4	3	4	3	4	4	2	5	2	3	2	2	4	3	4	4
44	Dimas	5	4	4	5	5	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	4
45	A. dzihni	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5
46	Susi susanti	4	2	3	5	3	5	3	4	5	2	3	3	4	3	2	2
47	Rabiyah	3	2	2	5	2	2	2	3	2	5	3	4	2	3	2	2
48	Wafiq azizah	4	3	3	4	3	5	2	5	2	3	2	4	5	3	2	2
49	Ikhsan	3	3	5	3	2	2	2	3	2	1	2	3	4	2	4	3
50	Haerun nisa	4	3	4	5	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3
	Jumlah	192	175	188	208	193	175	155	185	160	150	171	163	172	161	176	176
	Varians	0.618	0.958	0.681	0.5638	0.6	0.833	0.639	0.761	0.824	1.059	1.047	0.933	0.88	0.875	0.829932	0.9132653

Untuk mencari reliabilitas angket organisasi intra kampus digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut.

Diketahui:

$$k = 16$$

$$\sum \sigma_b^2 = 3,307$$

$$\sigma_t^2 = 41,189626$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \\
 &= \left[\frac{16}{16-1} \right] \left[1 - \frac{3,307}{41,189626} \right] \\
 &= \left[\frac{16}{15} \right] [1 - 00,0802872]
 \end{aligned}$$

$$= [1,066667][0,9197128]$$

$$= 0,981$$

Dari rumus *Alpha* diperoleh $r_{11} = 0,981$ dan $r_{tabel} = 0.284$. Oleh karena, $r_{11}hitung > r_{tabel}$, maka item angket dikatakan reliabel.



IAIN PALOPO

Lampiran 4 : Data Hasil Penelitian

No	Nama Siswa	Skor Organisasi Intra Kampus (X)	Prestasi Belajar Mahasiswa (Y)
1	Rudal	53	75
2	Asrelatami Octavia	56	72
3	Helmiati	57	77
4	Ilham	63	77
5	Muh. Nawir	61	77
6	Muh. Arif setiawan	54	72
7	Nirmala	62	78
8	Nursyamsia	64	86
9	Rahayu pratiwi	55	69
10	Ruhama	58	79
11	Satria wibowo hidayat	57	86
12	Sudarmi	57	77
13	Herwin	58	83
14	Anwar alim	65	79
15	Sulkifli	60	86
16	Askar	56	83
17	Dzulkifli	61	86
18	Evan amir	52	71
19	Debby Janet	60	78
20	Muhammad irsyad	60	79
21	Reski wulandari	57	73
22	Ririn angraeni	57	83
23	Sartika	59	76
24	Siska	60	76
25	Sitti khotijah	55	74
26	Jumadir	52	71
27	Nuryanti s	54	70
28	Abdul kadir	51	67
29	Eki	56	73
30	Hartina	55	71
31	Irmawati	70	77
32	Juhardi	65	69
33	Lisma	55	76
34	Mariam	52	75
35	Muthmainnah	61	79
36	Risdayanti	58	68
37	Rosida paladingan	63	67
38	Rosmita	57	72
39	Saddam	58	74

40	Sarwenda	56	78
41	Suciati	50	70
42	Sufyana	53	67
43	Ayusnita	59	71
44	A.zakiyah Nur	57	77
45	Susanti	58	79
46	Ahmad suban	50	72
47	Rostika	53	74
48	Juritno	59	78
49	Riska	57	70
50	Sri wulandari	58	67



IAIN PALOPO

Lampiran 5 :

Lampiran Tabel Penolong

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	53	75	2809	5625	3975
2	56	72	3136	5184	4032
3	57	77	3249	5929	4389
4	63	77	3969	5929	4851
5	61	77	3721	5929	4697
6	54	72	2916	5184	3888
7	62	78	3844	6084	4836
8	64	86	4096	7396	5504
9	55	69	3025	4761	3795
10	58	79	3364	6241	4582
11	57	86	3249	7396	4902
12	57	77	3249	5929	4389
13	58	83	3364	6889	4814
14	65	79	4225	6241	5135
15	60	86	3600	7396	5160
16	56	83	3136	6889	4648
17	61	86	3721	7396	5246
18	52	71	2704	5041	3692
19	60	78	3600	6084	4680
20	60	79	3600	6241	4740
21	57	73	3249	5329	4161
22	57	83	3249	6889	4731
23	59	76	3481	5776	4484
24	60	76	3600	5776	4560
25	55	74	3025	5476	4070
26	52	71	2704	5041	3692
27	54	70	2916	4900	3780
28	51	67	2601	4489	3417
29	56	73	3136	5329	4088
30	55	71	3025	5041	3905
31	70	77	4900	5929	5390
32	65	69	4225	4761	4485
33	55	76	3025	5776	4180
34	52	75	2704	5625	3900
35	61	79	3721	6241	4819
36	58	68	3364	4624	3944
37	63	67	3969	4489	4221

38	57	72	3249	5184	4104
39	58	74	3364	5476	4292
40	56	78	3136	6084	4368
41	50	70	2500	4900	3500
42	53	67	2809	4489	3551
43	59	71	3481	5041	4189
44	57	77	3249	5929	4389
45	58	79	3364	6241	4582
46	50	72	2500	5184	3600
47	53	74	2809	5476	3922
48	59	78	3481	6084	4602
49	57	70	3249	4900	3990
50	58	67	3364	4489	3886
Jumlah	$\sum X = 2874$	$\sum Y = 3764$	$\sum X^2 = 166026$	$\sum Y^2 = 284732$	$\sum XY = 216757$

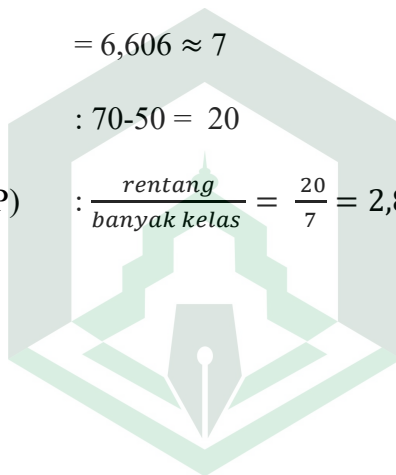


IAIN PALOPO

Lampiran 6 : Uji Normalitas

Uji Normalitas Data Untuk Organisasi Intra Kampus

Jumlah sampel	: 50
Rata-rata skor	: 57,48
Standar deviasi	: 4,1119
Skor tertinggi	: 70
Skor terendah	: 50
Banyak kelas interval (K)	: $1 + 3,3 \log n$ = $1 + 3,3 \log 50$ = $1 + 5,455$ = $6,606 \approx 7$
Rentang	: $70 - 50 = 20$
Panjang kelas interval (P)	: $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{20}{7} = 2,8 \approx 3$



IAIN PALOPO

Interval Kelas	Batas Kelas	Z Batas	Batas Luas Daerah	Luas Z tabel	Ei (nXLZ T)	Oi	(Oi-Ei) ²	((Oi-Ei))/Ei
	49,5	-1,94	0,4738					
50-52				0,0869	4,345	6	2,73903	0,6303855
	52,5	-1,21	0,3869					
53-55				0,2025	10,125	9	1,265625	0,125
	55,5	-0,48	0,1844					
56-58				0,2831	14,155	18	14,78403	1,044438361
	58,5	0,25	0,0987					
59-61				0,2378	11,89	10	3,5721	0,300428932
	61,5	0,98	0,3365					
62-64				0,1199	5,995	4	3,980025	0,663890742
	64,5	1,71	0,4564					
65-67				0,0263	1,315	2	0,469225	0,356825095
	67,5	2,44	0,4827					
68-70				0,0165	0,825	1	0,030625	0,037121212
	70,5	3,17	0,4992					
$X^2_{Hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$								2,527704342

Dengan derajat kebebasan (dk) = $k-2$

$$= 7-2$$

$$= 5$$

Taraf signifikan (α) = 0.05, maka:

$$x^2_{tabel} = x^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

$$= x^2_{(0.95)(5)}$$

$$= 11,070$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh $x^2_{hitung} = 2,52770434 <$
 $x^2_{tabel} = 11,070$, sehingga skor organisasi intra kampus dikatakan berdistribusi normal.

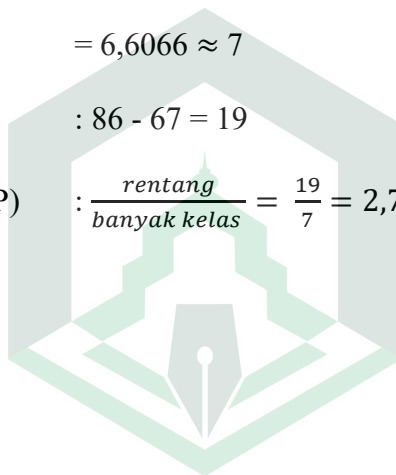


IAIN PALOPO

Lampiran 7: Uji Normalitas

Uji Normalitas Data Untuk Prestasi Belajar Matematika

Jumlah sampel	: 50
Rata-rata skor	: 75,28
Standar deviasi	: 5,3032
Skor tertinggi	: 86
Skor terendah	: 67
Banyak kelas interval (K)	: $1 + 3,3 \log n$ $= 1 + 3,3 \log 50$ $= 1 + 5,6066$ $= 6,6066 \approx 7$
Rentang	: $86 - 67 = 19$
Panjang kelas interval (P)	: $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{19}{7} = 2,7 \approx 3$



IAIN PALOPO

Interval Kelas	Batas Kelas	Z Batas	Batas Luas Daerah	Luas Z tabel	Ei (nXLZT)	Oi	(Oi-Ei)^2	((Oi-Ei)^2)/Ei
	66,5	-1,66	0,4515					
67-69				0,0894	4,47	7	6,4009	1,43196868
	69,5	-1,09	0,3621					
70-72				0,1636	8,18	11	7,9524	0,972176039
	72,5	-0,52	0,1985					
73-75				0,2145	10,725	7	13,875625	1,293764569
	75,5	0,04	0,016					
76-78				0,2131	10,655	13	5,499025	0,516098076
	78,5	0,61	0,2291					
79-81				0,1499	7,495	5	6,225025	0,830557038
	81,5	1,17	0,379					
82-84				0,0801	4,005	3	1,010025	0,252191011
	84,5	1,74	0,4591					
85-87				0,0307	1,535	4	6,076225	3,958452769
	87,5	2,30	0,4898					
$X^2_{hitung} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$								7,823239502

Dengan derajat kebebasan (dk) = $k-2$

$$= 7-2$$

$$= 5$$

Taraf signifikan (α) = 0.05, maka:

$$x^2_{tabel} = x^2_{(1-\alpha)(dk)}$$

$$= x^2_{(0.95)(5)}$$

$$= 11,070$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh $x^2_{hitung} = 7,8232 < x^2_{tabel} = 11,070$, sehingga skor Prestasi belajar siswa dikatakan berdistribusi normal.

Lampiran 8: Uji Homogenitas

UJI HOMOGENITAS

Tabel Nilai Varians Besar dan Kecil

Data yang Dibutuhkan	Organisasi Intra Kampus	Prestasi Belajar matematika
Jumlah Sampel	50	50
Mean	57,48	75,28
Standar Deviasi	4,1119	5,3032
Variance	16,90776	28,12408

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{28,12408}{16,90776} = 1,603$$

Sedangkan untuk F_{tabel} diperoleh :

$$V_b = n - 1 = 50 - 1 = 49 \text{ (untuk varians terbesar)}$$

$$V_k = n - 1 = 50 - 1 = 49 \text{ (untuk varians terkecil)}$$

taraf signifikansi (α) = 0,05

maka diperoleh $F_{tabel} = 1,61$

dimana kriteria pengujian adalah :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, varians tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, varians homogen

Ternyata $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau $1,603 \leq 1,61$, maka varians-varians adalah homogen.

Lampiran: 9

Hasil Data Analisis Deskriptif Statistik

Frequencies

Statistics

		ANGKET	PRESTASI
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		57,4800	75,2800
Std. Error of Mean		,58151	,74999
Median		57,0000	75,5000
Mode		57,00	77,00
Std. Deviation		4,11190	5,30321
Variance		16,90776	28,12408
Skewness		,518	,370
Std. Error of Skewness		,337	,337
Kurtosis		,688	-,462
Std. Error of Kurtosis		,662	,662
Range		20,00	19,00
Minimum		50,00	67,00
Maximum		70,00	86,00
Sum		2874,00	3764,00
Percentiles	25	55,0000	71,0000
	50	57,0000	75,5000
	75	60,0000	78,2500

Frequency Table

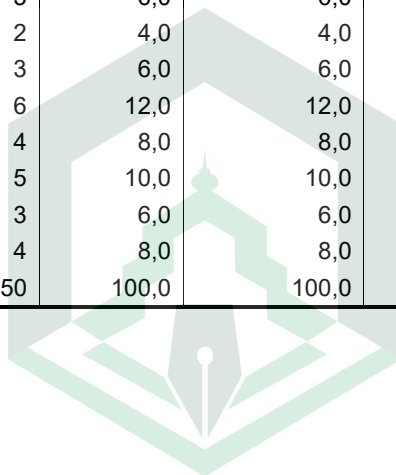
ANGKET

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 50,00	2	4,0	4,0	4,0
51,00	1	2,0	2,0	6,0
52,00	3	6,0	6,0	12,0
53,00	3	6,0	6,0	18,0
54,00	2	4,0	4,0	22,0
55,00	4	8,0	8,0	30,0
56,00	4	8,0	8,0	38,0
57,00	8	16,0	16,0	54,0
58,00	6	12,0	12,0	66,0
59,00	3	6,0	6,0	72,0
60,00	4	8,0	8,0	80,0

61,00	3	6,0	6,0	86,0
62,00	1	2,0	2,0	88,0
63,00	2	4,0	4,0	92,0
64,00	1	2,0	2,0	94,0
65,00	2	4,0	4,0	98,0
70,00	1	2,0	2,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

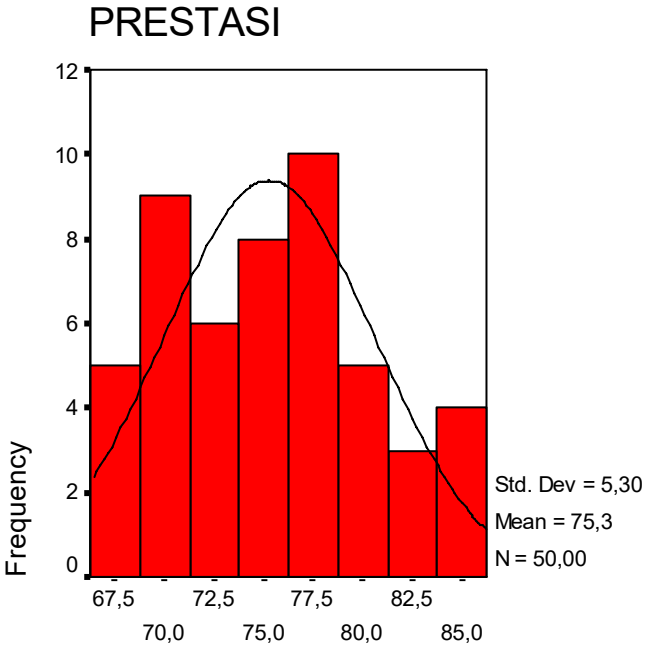
PRESTASI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 67,00	4	8,0	8,0	8,0
68,00	1	2,0	2,0	10,0
69,00	2	4,0	4,0	14,0
70,00	3	6,0	6,0	20,0
71,00	4	8,0	8,0	28,0
72,00	4	8,0	8,0	36,0
73,00	2	4,0	4,0	40,0
74,00	3	6,0	6,0	46,0
75,00	2	4,0	4,0	50,0
76,00	3	6,0	6,0	56,0
77,00	6	12,0	12,0	68,0
78,00	4	8,0	8,0	76,0
79,00	5	10,0	10,0	86,0
83,00	3	6,0	6,0	92,0
86,00	4	8,0	8,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	



IAIN PALOPO

Histogram

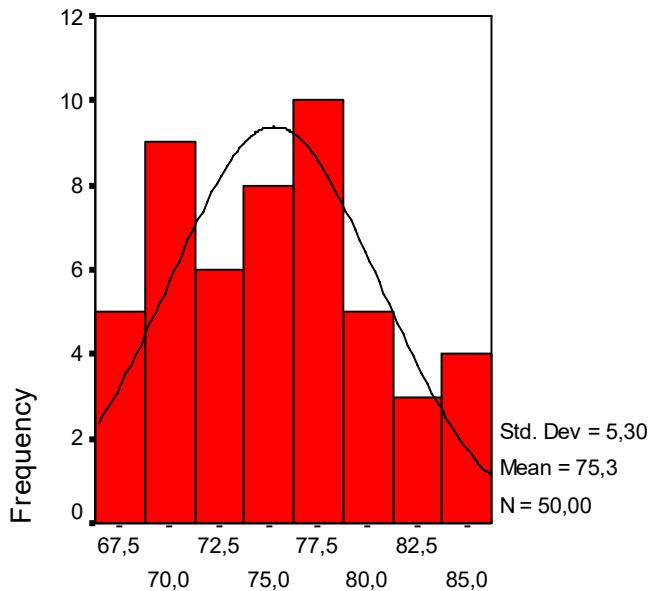


PRESTASI



IAIN PALOPO

PRESTASI



PRESTASI

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ANGKET	57,4800	4,11190	50
PRESTASI	75,2800	5,30321	50

Correlations

		ANGKET	PRESTASI
Pearson Correlation	ANGKET	1,000	,376
	PRESTASI	,376	1,000
Sig. (1-tailed)	ANGKET	.	,004
	PRESTASI	,004	.
N	ANGKET	50	50
	PRESTASI	50	50

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,376(a)	,142	,124	3,84883

a Predictors: (Constant), PRESTASI

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117,431	1	117,431	7,927	,007(a)
	Residual	711,049	48	14,814		
	Total	828,480	49			

a Predictors: (Constant), PRESTASI

b Dependent Variable: ANGKET

Coefficients(a)

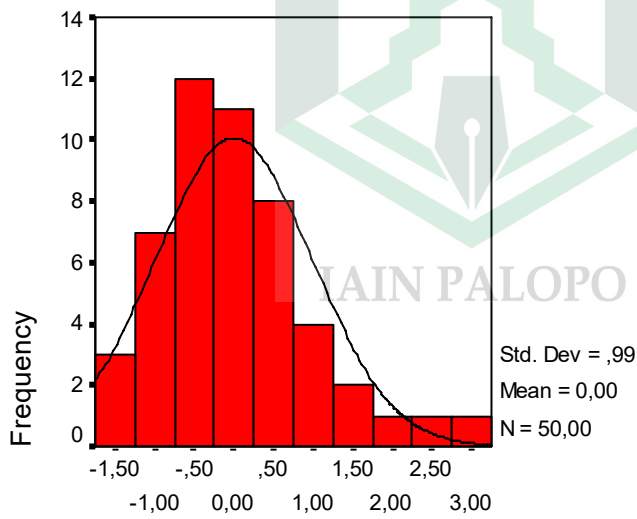
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,505	7,824		4,538	,000
	PRESTASI	,292	,104	,376	2,816	,007

a Dependent Variable: ANGKET

Charts

Histogram

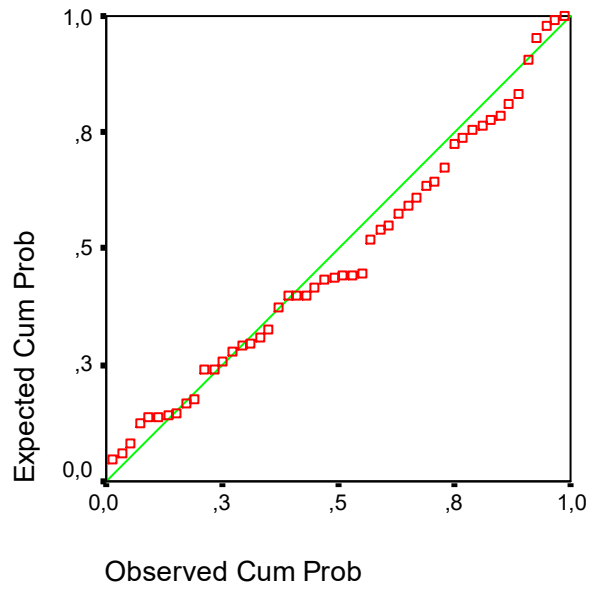
Dependent Variable: ANGKET



Regression Standardized Residual

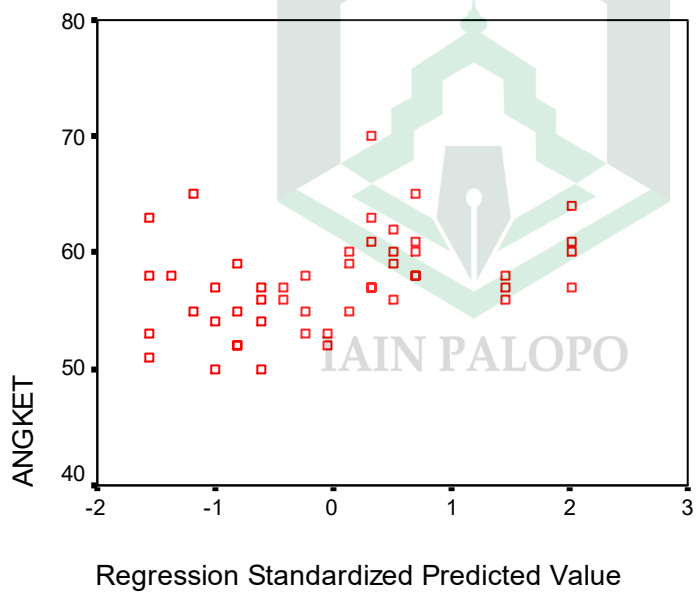
Normal P-P Plot of Regression ϵ

Dependent Variable: ANGKET



Scatterplot

Dependent Variable: ANGKET



PERSURATAN



IAIN PALOPO



KEMENTERIAN AGAMA RI

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PALOPO

PRODI MATEMATIKA

Jl. Agatis Telp. 0471- 22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo

E-mail : stainplp@indosat.net.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama/NIM : Fitriani Mustakim / 0816120030
Prodi/Semester : Matematika / VIII
Dosen Pembimbing I/ NIP : **Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE., M.M.** / NIP.
19681231 199903 1 014
Judul Skripsi : Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi
Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika STAIN
Palopo

No	Hari/ Tanggal	Uraian	Paraf
1.	Senin, 4-2-2013	Jumlah perincian populasi harus ada	
2.	Selasa, 19-2-2013	Kisi-kisi angket harus ada pada instrumen penelitian	
3.	Kamis, 21-2-2013	Spasi, rata kiri kanan harus diperhatikan	
4.	Sabtu, 23-2-2013	Defenisi operasional variabel harus jelas	
5.	Senin, 4-3-2013	Perincian nama mahasiswa harus dicantumkan.	
6.	Kamis, 7-3-2013	Tabel disesuaikan dengan banyak isinya	
7.	Jumat, 8-3-2013	Dapat diseminarkan	

Palopo, 10 September 2012
Ketua Prodi Pendidikan Matematika

Drs. Nasaruddin, M.Si
NIP. 19691231 199512 1 010



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PALOPO
PRODI MATEMATIKA

Jl. Agatis Telp. 0471- 22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo

E-mail : stainplp@indosat.net.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama/NIM : Fitriani Mustakim/ 0816120030
Prodi/Semester : Matematika/ VIII
Dosen Pembimbing II/NIP : **Andi Ika Prasasti Abrar, M.Pd./** NIP. 19810624
200801 2 008
Judul Skripsi : Studi Tentang Pemanfaatan Waktu Luang dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika STAIN Palopo

No	Hari/ Tanggal	Uraian	Paraf
1.	07-06-2012	Defenisi operasional variabel	
2.	08-06-2012	Buat hipotesis penelitian	
3.	09-06-2012	Pengambilan sampel belum tepat	
4.	10-06-2012	Analisis data tidak jelas	
5.	11-06-2012	Populasi dan sampel belum jelas	
6.	12-06-2012	Tidak usah memakai regresi linier berganda	
7.	13-06-2012	Catatan kaki tidak boleh dobel	
8.	14-06-2012	Sumber kutipan harus jelas	
9.	15-06-2012	Tidak usah memakai tes hasil belajar	
10.	16-06-2012	Bukan siswa tapi mahasiswa	
11.	17-06-2012	Rumusan masalah diarahkan sesuai judul	

Palopo, 10 September 2012
Ketua Prodi Pendidikan Matematika

Drs. Nasaruddin, M.Si
NIP. 19691231 199512 1 010

RIWAYAT HIDUP



Nama : Fitriani Mustakim

TTL : Cimpu, 7 Mei 1988

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Ayah : Mustakim

Nama Ibu : Sudarmi

Alamat : Cimpu

Anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 18 Babana Cimpu Kec. Suli Kab. Luwu mulai tahun 1996 sampai 2002. Pada tahun 2002 penulis melanjutkan pendidikan di SLTP Negeri 3 Belopa dan tamat pada tahun 2005. Kemudian pada tahun 2005 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Belopa dan tamat pada tahun 2008.

Pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikannya dan diterima di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Tadris Matematika. Selama menempuh jenjang pendidikan di perkuliahan penulis pernah bergabung dalam HMPS yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi serta aktif pada salah satu organisasi ekstra yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) cabang Palopo. Penulis menikah dengan seorang laki-laki yang bernama Irsan pada tahun 2011 dan mempunyai anak yang bernama Ghaliyah Iftitah Irsan.

Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo, penulis pada akhir studinya menulis Skripsi dengan Judul *“Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika STAIN Palopo”*.

Demikianlah riwayat hidup yang dapat penulis ceritakan, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Wassalam.



IAIN PALOPO

